

**PENGARUH PROGRAM SEHATI DAN KESADARAN HALAL
TERHADAP MINAT PELAKU USAHA PADA UMK BINAAN
PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (PLUT KUMKM)
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Raudhia Nur Salsabila
NIM : 201105020010

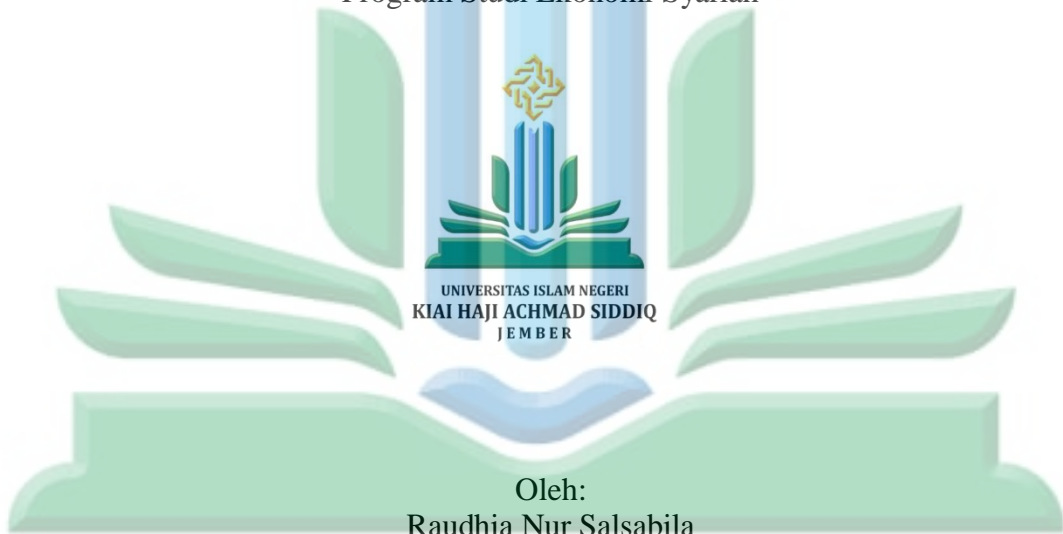
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024

**“PENGARUH PROGRAM SEHATI DAN KESADARAN
HALAL TERHADAP MINAT PELAKU USAHA PADA UMK
BINAAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (PLUT KUMKM)
KABUPATEN JEMBER”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Raudhia Nur Salsabila

NIM : 201105020010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**“PENGARUH PROGRAM SEHATI DAN KESADARAN
HALAL TERHADAP MINAT PELAKU USAHA PADA UMK
BINAAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (PLUT KUMKM)
KABUPATEN JEMBER”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Oleh:

Raudhia Nur Salsabila
NIM : 201105020010

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM.
NIP. 196905231998032001

**PENGARUH PROGRAM SEHATI DAN KESADARAN
HALAL TERHADAP MINAT PELAKU USAHA PADA UMK
BINAAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (PLUT KUMKM)
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Hari : Senin


Tanggal : 29 April 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP: 198809232019032003


Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP: 197111142003121002


Anggota :

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

2. Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. F. Baidillah, M. Ag.
NIP: 196812211996031001

MOTTO

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”. (Q.S Al-Baqarah : 168)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 2: 168.

PERSEMBAHAN

Sege nap rasa syukur kepada Allah dan Shalawat atas Rasulullah, kupersembahkan dengan sege nap cinta dan doa, karya sederhana ini untuk :

1. Superhero dan panutanku, Bapak Suparman, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Ngatami yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kak Abdul Hafed, yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
4. Rekan-rekan mahasiswa terutama program studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang selama kegiatan kuliah.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
6. Almamaterku UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta.

ABSTRAK

Raudhia Nur Salsabila, Nurul Setianingrum, 2024 : *Pengaruh Program Sehati Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pelaku Usaha Pada UMK Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember.*

Kata Kunci : Sehati (sertifikasi halal gratis), Kesadaran Halal dan Minat

Permintaan akan produk halal semakin meningkat secara signifikan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Produsen sebagai penyedia produk memiliki peranan penting dalam menyediakan produk halal. maka dari itu perlu dilakukan penelitian terhadap produsen tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan produsen untuk mengajukan sertifikasi halal pada produk usahanya. Dalam penelitian ini fokus pada produsen UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah sehati berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember?., 2) Apakah kesadaran halal berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember?., 3) Apakah sehati dan kesadaran halal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh program sehati terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui pengaruh kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember. 3) Untuk mengetahui pengaruh program sehati dan kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, serta pengujian uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis serta koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) sehati berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember. 2) Kesadaran halal berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember. 3) Sehati dan kesadaran halal berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

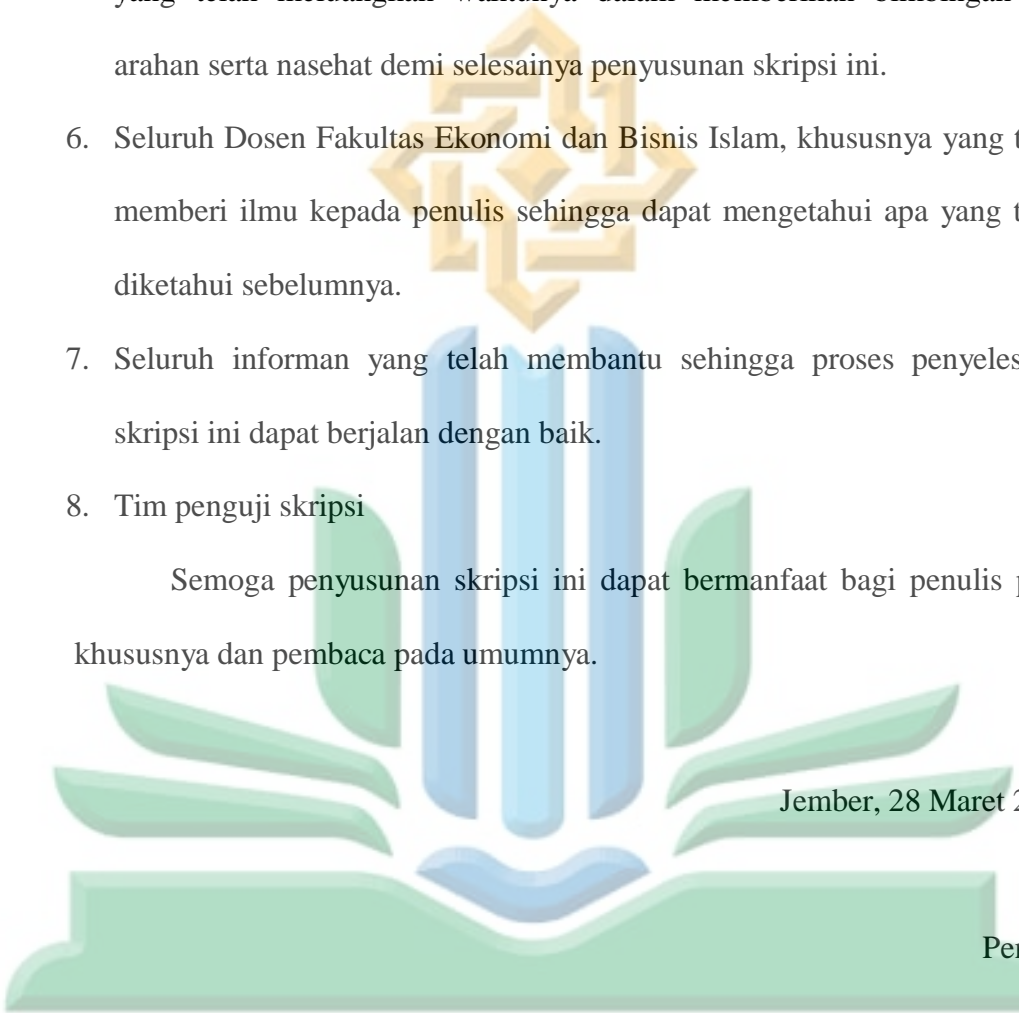
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan baik dan benar. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercurahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya teriring do'a *jazakumullahu ahsanal jaza* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan dukungan demi penulisan skripsi ini. Penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Hefni, S.Ag., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Ibu Sofiah M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.

- 
5. Ibu Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
 6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
 7. Seluruh informan yang telah membantu sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
 8. Tim penguji skripsi

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 28 Maret 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel.....	12
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	18

I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	32
1. Urgensi Produk Halal.....	32
2. Sertifikasi Halal.....	35
3. Sehat (Sertifikasi Halal Gratis)	37
4. Kesadaran Halal	41
5. Usaha Mikro dan Kecil (UMK)	43
6. Minat.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis Data.....	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran dan Objek Penelitian	59
B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

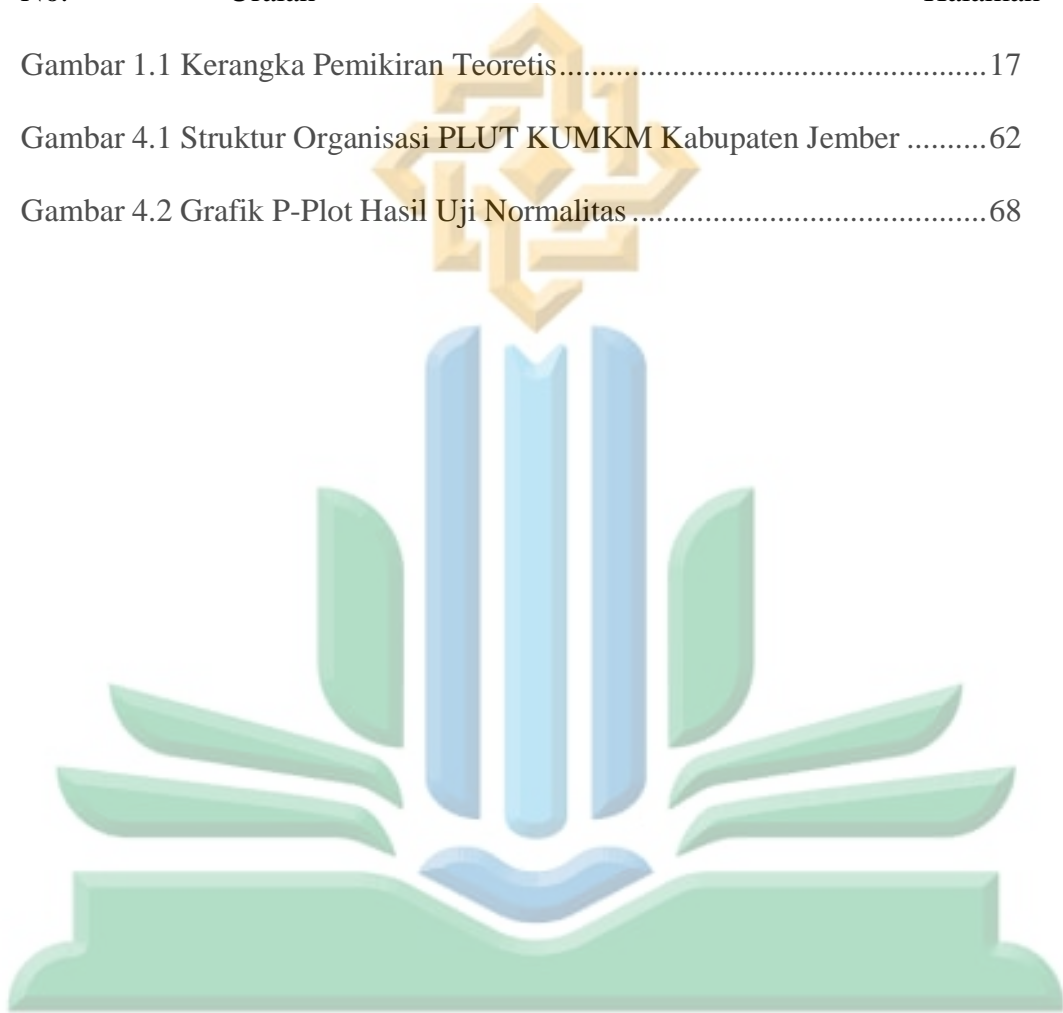
DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
Tabel 1.1	Indikator Variabel Penelitian	13
Tabel 1.2	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang	30
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Likert.....	53
Tabel 4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorof-Smirnov Test</i>)	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	72
Tabel 4.11	Hasil Uji f	74
Tabel 4.12	Hasil Uji R^2	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran Teoretis.....	17
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PLUT KUMKM Kabupaten Jember	62
Gambar 4.2	Grafik P-Plot Hasil Uji Normalitas	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Angket Penelitian

Lampiran 4 : Identitas Responden

Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 6 : Hasil Uji Data SPSS

Lampiran 7 : Jurnal Penelitian

Lampiran 8 : Surat Screening Turnitin 25%

Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 10 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 : Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam menjalankan bisnis, kita wajib untuk memperhatikan etika agar dipandang bisnis yang baik. Bisnis beretika adalah bisnis yang mengindahkan serangkaian nilai-nilai luhur yang bersumber dari hati nurani, empati dan norma. Bisnis bisa disebut etis apabila dalam mengelola bisnisnya pengusaha selalu menggunakan nuraninya.² Etika bisnis adalah cara-cara melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri dan juga masyarakat. Semua ini mencakup bagaimana kita menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku, dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat.³

Islam juga menekankan pentingnya beretika di dalam berbisnis. Etika bisnis dalam Islam yaitu suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Karena bisnis tidak hanya bertujuan untuk profit melainkan perlu mempertimbangkan nilai-nilai manusiawi, apabila tidak akan

² Ramzi Durin, "Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis", *Jurnal Valuta*, Vol. 6 No.1 (April 2020), 32.

³ Moh. Muslim, "Urgensi Etika Bisnis Di Era Global", *Jurnal Esensi*, Vol. 20 No.2 (2017), 150.

mengkorbankan hidup banyak orang, sehingga masyarakat pun berkepentingan agar bisnis dilaksanakan secara etis.⁴

Negara Indonesia mayoritas penduduknya adalah Islam. Populasi umat Islam di Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa dari total populasi Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa. Dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, Indonesia memiliki potensi besar dalam perkembangan budaya bisnis konsumsi pangan di negara ini.⁵ Sesuai dengan etika bisnis dalam Islam terutama dalam hal konsumsi, kehalalan suatu produk penting bagi umat Islam karena mematuhi prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam. Konsumsi yang halal menjamin bahwa produk tersebut diproduksi dan diperoleh sesuai dengan hukum Islam.

Seorang Muslim sebaiknya menjaga atau memperhatikan makanan yang akan dikonsumsi, karena tindakan tersebut merupakan tuntutan agama Islam. Dengan banyaknya produk makanan di sekitar kita, seharusnya seseorang menjadi lebih selektif dalam

membuat pilihan. Penting bagi seseorang untuk cermat dalam menilai kehalalan dan kesehatan makanan yang merupakan kebutuhan pokok manusia. Kesadaran halal merupakan suatu pengetahuan muslim tentang konsep halal. Proses halal dan menganggap bahwa mengonsumsi makanan halal merupakan hal yang penting bagi

⁴ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 35.

⁵ Mastuki, "Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)", kemenag, Juni 11, 2020, <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.

dirinya. Kesadaran seorang muslim juga ditandai dengan adanya pengetahuan mengenai bagaimana cara proses penyembelihan, pengemasan makanan dan kebersihan makanan sesuai hukum di dalam Islam.⁶ Namun, seringkali konsumen lebih fokus pada cita rasa makanan daripada memperhatikan kehalalannya. Sesuai dengan ajaran syariah Islam, konsumen Muslim berharap agar produk yang mereka konsumsi dapat menjamin kehalalan dan kesucian. Ketentuan halal, haram, *thayyib*, dan *syubhat* dalam makanan tidak hanya mencerminkan aspek spiritual, tetapi juga mencerminkan moral dan akhlak seseorang. Oleh karena itu, syariah Islam memberikan perhatian yang tinggi terhadap penentuan kehalalan, keharaman, atau keraguan (*syubhat*) dalam konsumsi makanan.⁷

Agar terjamin kehalalan produk yang dikonsumsi, pemerintah membentuk lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UUJPH) sesungguhnya semakin mempertegas

betapa mendesaknya persoalan halal-haram dalam rantai produksi dari pelaku usaha hingga sampai di tangan konsumen dan dikonsumsi oleh

⁶ Eka Dyah Setyaningsih, Sofyan Marwansyah, "The Effect of Halal Certification and Halal Awareness through Interest in Decision on Buying Halal Food Products", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta*, Vol. 3 No. 1 (Mei 2019), 67

⁷ Ahmad Dhea Satria, "Makanan Halal Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Kota Palangkaraya", *Jurnal Studi Islam*, Vol.22 No.2 (Desember 2021), 308.

konsumen. BPJPH juga bekerja sama dengan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dan kementerian agama dalam memberikan sertifikasi halal.⁸

Sertifikasi halal adalah fatwa tertulis MUI yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai syariat Islam melalui pemeriksaan yang terperinci oleh LPPOM MUI. Sertifikasi halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan izin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang (Badan POM).⁹ Dengan adanya label halal pada suatu produk tidak hanya menjamin kebersihan dan keamanan suatu produk, tapi juga jaminan bahwa produk tersebut bebas dari material yang diharamkan menurut hukum Islam. Sertifikasi halal dapat membangun kepercayaan konsumen terhadap produk, diakui oleh pengusaha UMK Indonesia sebagai cara untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Penerapan sertifikasi halal tidak hanya memperluas pangsa pasar produsen, tetapi juga memperkuat daya saing industri, dengan logo halal berperan dalam meyakinkan pelanggan mengenai status kehalalan produk.¹⁰

Memperoleh sertifikasi halal, terutama dalam sektor pangan, menjadi aspek yang sangat penting, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Bagi seorang Muslim, kehati-

⁸ Fatimah Nur, "Jaminan Produk Halal Di Indonesia Terhadap Konsumen Muslim" , *Jurnal Likuid*, Vol. I No.1 (Januari 2021), 44.

⁹ Panji Adam Agus Putra, "Kedudukan Sertifikasi Halal Dalam Sistem Hukum Nasional Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Dalam Hukum Islam", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol.1 No.1 (Januari 2017), 152-153.

¹⁰ Sukoso et al., *Ekosistem Industri Halal*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia), 118.

hatian dalam memilih makanan adalah suatu kewajiban, mengingat konsumsi makanan halal dan menjauhi yang haram adalah suatu keharusan. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk memiliki sertifikasi halal dari lembaga Pemerintah guna menjamin kehalalan produk yang dihasilkan.¹¹

Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas. Dalam konteks pelaku usaha, minat mencakup ketertarikan khusus yang mendorong mereka terlibat dalam bisnis atau wirausaha.¹² Berdasarkan data BPJPH tercatat mulai tahun 2019 sampai Maret 2022 ada sekitar 319.000 produk yang sudah bersertifikat halal.¹³ Kurangnya minat akan sertifikasi halal disebabkan beberapa faktor seperti adanya anggapan bahwa proses sertifikasi halal sulit dan ribet, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kehalalan pada suatu produk, selain itu pelaksanaan sertifikasi halal memerlukan biaya yang besar, sehingga para pelaku usaha terutama para pelaku usaha mikro dan kecil enggan mendaftarkan usahanya untuk bersertifikat halal.¹⁴

Salah satu peran Pemerintah dalam proses sertifikasi halal para pelaku usaha mikro kecil adalah dengan adanya program Sehati (sertifikasi halal gratis) yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.

¹¹ Tri Murhanjati S, "Pengetahuan Makanan Halal Untuk Meningkatkan Minat Beli Produk Halal Pada Siswa Tata Boga", *Jurnal Prosiding PTBB FT-UNY*, Vol.17 No.1 (2022), 4-5.

¹² Nurul Azmi dan Muhammad Haris Riyaldi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol.1 No.1 (Mei 2019), 76.

¹³ <https://bpjph.halal.go.id/>, diakses pada 24 Maret 2024.

¹⁴ Ahmad Farhan, "Pelaksanaan Sertifikasi Halal LPPOM MUI Terhadap Produk Usaha Mikro, Keecil, Menengah (UMKM) (Studi LPPOM MUI Provinsi Bengkulu)," *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 No.1 (2018), 5

Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) sebagai program percepatan menuju wajibnya sertifikasi halal produk makanan dan minuman, rumah pemotongan hewan, dan jasa. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada tahun 2021 telah mencanangkan program 10 juta produk tersertifikasi melalui skema *self declare*.¹⁵

Dengan hadirnya program Sehati, dapat menciptakan dorongan positif yang baru bagi para pelaku usaha UMK. Tujuan dibalik implementasi program sehati ini tidak hanya sekedar memastikan bahwa pelaku usaha memenuhi persyaratan kehalalan dan kebersihan produk, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan citra positif terkait penjaminan produk halal. Sehati menjadi sebuah inisiatif sertifikasi halal gratis yang secara khusus disediakan untuk mendukung pelaku usaha kecil dan mikro. Dengan adanya sertifikasi halal gratis ini, diharapkan para pelaku usaha dapat melihatnya sebagai peluang untuk meningkatkan mutu produk mereka dan secara keseluruhan meningkatkan daya saing di pasar.¹⁶

Saat ini, Jember merupakan salah satu Kabupaten yang mendukung kemajuan UMKM. Mengingat di Jember jumlah UMKM-nya tertinggi di Jawa Timur. Ada 647.416 UKM dan 612.072 lainnya berupa Usaha Mikro. UMKM ini berpotensi menjadi suatu kekuatan

¹⁵ Indah, "Ada 1 Juta Kuota Sertifikasi Halal Gratis 2023, Ini Syarat dan Alur Daftarnya", Kemenag, 18 Maret 2009, <https://kemenag.go.id/nasional/ada-1-juta-kuota-sertifikasi-halal-gratis-2023-ini-syarat-dan-alur-daftarnya-gm23w2>.

¹⁶ <https://sehati.halal.go.id>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2023.

besar untuk dapat membangkitkan perekonomian masyarakat Jember.¹⁷

Salah satu upaya pemerintah Kabupaten Jember dalam mendukung kemajuan UMKM adalah dengan mendirikan instansi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Jember. PLUT KUMKM Kabupaten Jember ini merupakan instansi dibawah naungan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Pusat Layanan Usaha Terpadu atau yang sering disingkat dengan PLUT adalah salah satu program Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) untuk mendorong UKM naik kelas. Program PLUT ini mulai dijalankan sejak tahun 2014 dengan dikeluarkannya Peraturan Kemenkop (Permenkop) No 9 Tahun 2013. PLUT KUMKM adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UMK dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha Koperasi dan UMKM.¹⁸

Salah satu tugas PLUT KUMKM Kabupaten Jember adalah memberikan pembinaan kepada sahabat UMKM binaan PLUT. Dengan fokus pada UMKM yang telah terdata dan menjadi bagian dari program binaan, mereka bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan potensi bisnis para pelaku UMKM di Kabupaten Jember. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan, dan sumber daya lainnya guna mendukung perkembangan berkelanjutan sektor UMKM di Kabupaten

¹⁷ “Geber UMKM 2023 Untuk Majukan Perekonomian Jember”, hariansuara, Mei 11, 2023, <https://www.hariansuara.com/news/politik-pemerintahan/22742/geber-umkm-2023-untuk-majukan-perekonomian-jember>.

¹⁸ Muhammad Miqdad Robbani, “Layanan PLUT Untuk UMKM”, ukmindonesia, Agustus 18, 2022, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/layanan-plut-untuk-umkm/>.

Jember. Di tahun 2023 tercatat ada 1.500 UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember yang mayoritas bergerak di sektor industri pangan.¹⁹

Dalam menjalankan program pelatihan dan pendampingan PLUT memiliki lima konsultan yang terdiri dari konsultan produksi, pemasaran, pembiayaan, kelembagaan dan konsultan SDA. Salah satu pelayanan PLUT ini adalah pendampingan legalitas usaha UMKM. Konsultan PLUT berupaya mensosialisasikan dan memberikan edukasi akan pentingnya legalitas usaha suatu produk kepada UMK binaan karena dengan adanya legalitas usaha dapat meningkatkan kepercayaan kepada pelanggan dan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Salah satu bentuk sosialisasi tersebut adalah mengenai sertifikasi halal. Namun hanya sedikit dari pelaku usaha binaan PLUT yang memiliki sertifikat halal. Alasan dibalik keengganan UMK untuk mendaftarkan produknya bersertifikat halal adalah karena keterbatasan sumber daya atau pemahaman terkait kesadaran halal dan pengetahuan mengenai konsep halal. Selain itu prosesnya yang dianggap ribet dan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Hal ini menjadi kendala, terutama bagi UMK yang baru merintis usahanya dan memiliki keterbatasan anggaran. Namun pada awal tahun 2022 ada program dari pemerintah mengenai legalitas usaha sertifikasi halal *self declare* bagi para Usaha Mikro Kecil yang memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya program sehati, konsultan PLUT yang juga menjadi

¹⁹ Vidia Yunita Kurnia (*Customer Service Officer*), diwawancarai oleh Penulis, Jember 02 Oktober 2023.

pendamping PPH memberikan edukasi dan sosialisasi kepada UMK binaan mengenai program sehat *self declare* ini. Melalui program sertifikasi halal gratis para UMK binaan dapat memperoleh sertifikasi halal dengan gratis dan mudah. Selain itu konsultan PLUT juga mengedukasi para UMK binaan akan kesadaran halal pelaku usaha sehingga dalam memproduksi produk sesuai dengan syariat Islam. Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai program sehat *self declare* dan kesadaran halal pelaku usaha diharapkan para UMK binaan PLUT mengajukan sertifikasi halal untuk produk usahanya.²⁰

Berdasarkan pertimbangan dan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dan menuangkannya ke dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROGRAM SEHATI DAN KESADARAN HALAL TERHADAP MINAT PELAKU USAHA PADA UMK BINAAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (PLUT KUMKM) KABUPATEN JEMBER”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah sehat berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember?

²⁰ Aries Nugroho (konsultan bidang produksi), diwawancarai oleh Penulis, Jember 02 Oktober 2023.

2. Apakah kesadaran halal berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember?
3. Apakah sehati dan kesadaran halal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh program sehati terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh program sehati dan kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang topik sertifikasi halal dan kesadaran halal sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh program sehati dan kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha mengajukan sertifikasi halal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti berupa wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam pengaruh program sehati dan kesadaran halal terhadap minat untuk mengajukan sertifikasi halal.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk tambahan literature bacaan bagi mahasiswa.

c. Bagi PLUT KUMKM Kabupaten Jember diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh program Sehati (Sertifikasi Halal Gratis) dan kesadaran halal terhadap minat untuk mengajukan sertifikasi halal pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

d. Bagi UMK, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan dorongan untuk melakukan sertifikasi halal pada produknya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bentuk konkret berupa obyek penelitian yang akan diteliti dan mempunyai nilai variasi, yang kemudian akan dipelajari untuk mendapatkan informasi dan ditarik

kesimpulannya.²¹ Atau bisa ditiadakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.²² Dari judul penelitian “Pengaruh Program Sehati Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pelaku Usaha Pada UMK Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember” Variabel Independen dari penelitian ini adalah sehati dan Kesadaran halal. Variabel dependennya adalah minat pelaku usaha.

b. Indikator Variabel

Setelah adanya variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan menyebutkan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan. berdasarkan pengalaman dari variabel yang diteliti.²³ Dari variabel penelitian di atas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 103.

²² Sugiyono, *metode penelitian bisnis pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, (yogyakarta : Alfabeta, CV, 2017), 66.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember Press, 2020), 39.

Tabel 1.1

Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Sehati (Sertifikasi Halal Gratis) ²⁴	1. Yakin kehalalannya
		2. Yakin kebersihannya
		3. Yakin kesehatannya
		4. Terjamin Hukumnya
		5. Wujud peduli Pemerintah/MUI
2.	Kesadaran Halal ²⁵	1. Pemahaman halal
		2. Proses Produksi
3.	Minat Pelaku Usaha ²⁶	1. Dorongan dari diri sendiri
		2. Motif sosial
		3. Faktor emosional

Sumber : Data diolah peneliti

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁷ Ada beberapa mengenai definisi operasional sebagai berikut:

²⁴ Sri Kasnelly dan Abd Jalil, "Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Produk Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungkal". *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2 Edisi 1 (Juni 2019), 27.

²⁵ Kholis Amalia Nofianti dan Siti Nur Indah Rofiqoh, "Kesadaran Dan Logo Halal : Apakah Menentukan Minat Beli? (Studi Pada Praktisi Bisnis UMKM Di Gresik)", *Journal of Halal Product and Research*, Vol.2 No.1 (Mei 2019), 17.

²⁶ Sri Kasnelly dan Abd Jalil, "Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Produk Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungkal". *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2 Edisi 1 (Juni 2019), 27.

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (IAIN Jember Press, 2020), 40.

1. Minat

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan ditunjukkan oleh seseorang kepada suatu objek dapat benda hidup maupun benda mati. Minat adalah suatu kondisi adanya kemauan yang berasal dari dalam diri terhadap sesuatu yang diinginkan.²⁸

2. Sehati (Sertifikasi Halal Gratis)

Sehati (sertifikasi halal gratis) adalah program afirmatif pemerintah bagi pelaku UMK untuk dapat memperoleh sertifikat halal secara mudah dan gratis melalui skema sertifikat halal dengan pernyataan pelaku usaha/*self declare*. Artinya, pelaku UMK tidak perlu mengeluarkan biaya apapun sejak pengajuan hingga memperoleh sertifikat halal. sebab seluruh pembiayaan proses sertifikasi halalnya telah ditanggung oleh fasilitator yang berasal dari berbagai kementerian/lembaga, pemda, instansi, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.²⁹

3. Kesadaran Halal

Kesadaran halal merupakan suatu pengetahuan muslim tentang konsep halal. Proses halal dan menganggap bahwa mengkonsumsi makanan halal merupakan hal yang penting bagi dirinya. Kesadaran seorang muslim juga ditandai dengan adanya pengetahuan mengenai bagaimana cara proses penyembelihan,

²⁸ Youlinda Loviyani Putri dan Achmad Rifai, "Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C", *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Vol.3 No.2 (Desember 2019), 175-176.

²⁹ Halal Indonesia, (@halal.indonesia), "Definisi Sehati", foto instagram, Oktober 2, 2023, <https://www.instagram.com/p/Cx4oWbbLJ6P/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>.

pengemasan makanan dan kebersihan makanan sesuai hukum di dalam Islam.³⁰

4. UMK (Usaha Mikro Kecil)

UMK termasuk kedalam bagian UMKM. Usaha mikro adalah usaha yang Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.³¹

5. PLUT KUMKM Kabupaten Jember

Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha koperasi dan UMKM.³²

PLUT KUMKM Kabupaten Jember berdiri pada tahun 2019 dan mulai efektif operasional pada tahun 2021 setelah ditetapkannya konsultan pendamping yang lulus perekrutan pada

³⁰ Eka Dyah Setyaningsih, Sofyan Marwansyah, "The Effect of Halal Certification and Halal Awareness through Interest in Decision on Buying Halal Food Products", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta*, Vol. 3 No. 1 (Mei 2019), 67

³¹ Lathifah Hanim dan MS.Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha* (Semarang: Unissula Press, 2018), 13-14.

³² Muhammad Miqdad Robbani, "Layanan Plut Untuk UMKM", *ukmindonesia*, 18 Agustus 2022, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/layanan-plut-untuk-umkm/>

tahun 2020. PLUT KUMKM Kabupaten Jember dalam memberikan jasa layanan kepada UMKM memiliki 5 bidang konsultan yang terdiri dari konsultan bidang kelembagaan, pembiayaan, Sumber Daya Manusia (SDM), produksi dan bidang pemasaran. PLUT KUMKM Kabupaten Jember juga mempunyai tugas memberikan binaan kepada UMK yang sudah terdata sebagai UMK binaan PLUT. Tugas binaan kepada UMK melibatkan pendampingan, dukungan, dan terkait guna meningkatkan kapasitas dan kesinambungan perkembangan UMK tersebut.³³

Dengan adanya program "Sehati" yang menyediakan sertifikasi halal gratis, dan kesadaran halal pelaku usaha diharapkan para pelaku usaha, terutama pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK), yang merupakan binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember, akan lebih tertarik untuk mendaftarkan produk mereka bersertifikat halal. Keputusan pemerintah untuk tidak memungut biaya dalam proses sertifikasi halal menjadi insentif positif bagi UMK.

Sertifikat halal ini diharapkan dapat membantu UMK dalam memajukan dan mengembangkan produknya, serta meningkatkan daya tarik bagi konsumen, khususnya konsumen muslim.

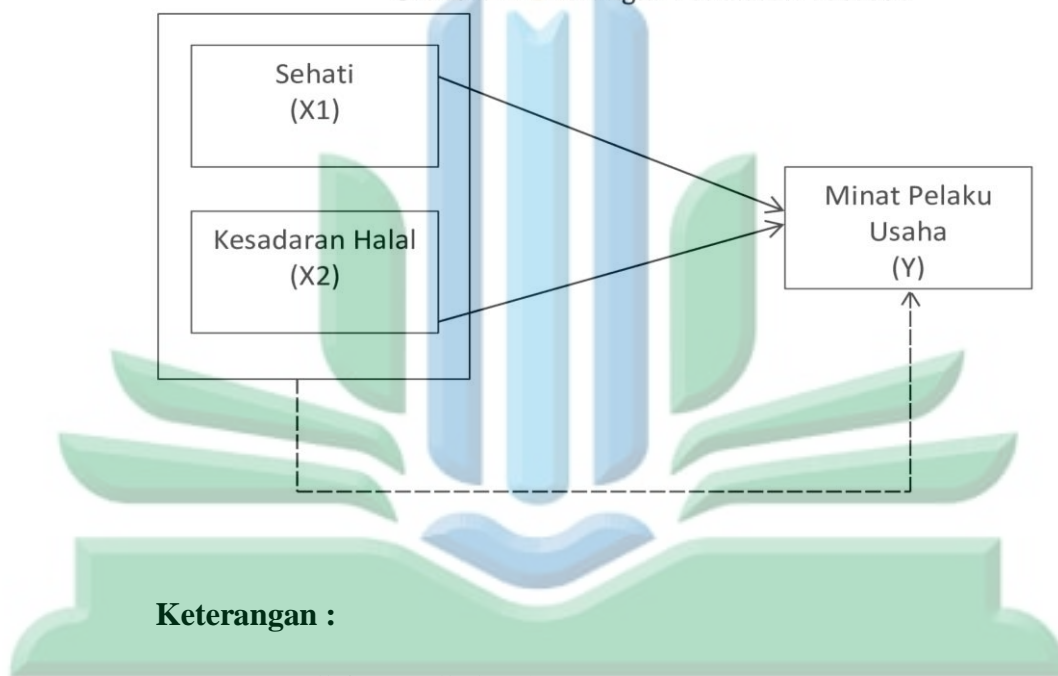
G. Asumsi Penelitian

Asumsi peneliti biasa disebut sebagai anggapan dasar atau absolut. Yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima

³³ Gustavia (Kepala PLUT KUMKM Kabupaten Jember), diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Oktober 2023.

oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.³⁴ Asumsi peneliti ini menyatakan bahwa program sertifikasi halal gratis (sehati) dan kesadaran halal mempengaruhi minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teoretis



Keterangan :

-----: Uji f atau uji simultan

—————: Uji t atau uji parsial

Variabel Independen (X)

Sehati (Sertifikasi Halal Gratis) : X1

Kesadaran Halal : X2

Variabel Dependen (Y)

Minat Pelaku Usaha (Y)

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Iain Jember*, (Jember: IAIN Jember), 80.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁵

Dalam Skripsi yang ditulis oleh Neng Arien Oktapiani dengan judul “Pengaruh Program Sehat, Literasi Halal, Dan Halal *Awareness* Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Pandeglang)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel program sehat, literasi halal, dan halal *awareness* dalam mempengaruhi minat sertifikasi halal produk usaha mikro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel program sehat dan halal *awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sertifikasi halal produk usaha mikro, sedangkan variabel literasi halal tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal produk usaha mikro.³⁶

Jurnal yang ditulis oleh Anindya Fauziah, Nur Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah dengan judul “Pengaruh Kesadaran Halal,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 64.

³⁶ Neng Arien Oktapiani, “Pengaruh Program Sehat, Literasi Halal, Dan Halal *Awareness* Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Pandeglang)”, (Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2023).

Kemudahan, Prospek Bisnis Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal UMKM Di Kota Malang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran halal, kemudahan, prospek bisnis dan sikap produsen berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan sertifikasi halal UMKM kota Malang. Kesadaran halal, kemudahan, prospek bisnis dan sikap produsen juga berpengaruh secara parsial. Namun sikap produsen tidak berpengaruh pada kepatuhan sertifikasi halal UMKM kota Malang.³⁷

Berdasarkan pada penjelasan penelitian terdahulu diatas dan sesuai dengan tujuan penelitian sebelumnya, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha1: Sehati berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

Ho1: Sehati tidak berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

Ha2 : Kesadaran halal berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

Ho2 : Kesadaran halal tidak berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

Ha3 : Sehati dan kesadaran halal berpengaruh secara simultan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

³⁷ Anindya Fauziah, Nu Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah, “Pengaruh Kesadaran Halal, Kemudahan, Prospek Bisnis, Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal UMKM Di Kota Malang”, *El –Aswaq : Islamic Economic and Finance Journal*, Vol.4 No.1 (2023).

Ho3 : Sehati dan kesadaran halal tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

I. Sistematika pembahasan

Berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti pada daftar isi.³⁸ Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : metode penelitian, bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta pembahasan.

BAB IV : bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Iain Jember*, (Jember: IAIN Jember), 80.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.³⁹ Berikut penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Jurnal yang ditulis oleh Elif Pardiansyah, Muhammad Abduh, dan Najmudin dengan judul “Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema *Self-Declare* Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas”⁴⁰

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman pentingnya sertifikasi halal bagi usaha mikro dan kecil (UMK), salah satunya melalui program sertifikasi halal gratis yang digagas pemerintah. Disamping itu, dalam kegiatan ini juga diberikan pendampingan berupa tutorial pendaftaran sertifikasi halal gratis melalui website SIHALAL. Subjek dalam kegiatan ini adalah pelaku UMK yang

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Iain Jember*, (Jember: IAIN Jember), 40.

⁴⁰ Elif Pardiansyah, Muhammad Abduh, dan Najmudin, “Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema *Self-Declare* Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas”, *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, Vol. 1 No. 2 (2022), 101-110.

berlokasi di Desa Domas Kec. Pontang, Kabupaten Serang. Hasil dari penelitian ini yaitu : (1) Meningkatnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK); (2). Masyarakat pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) mengetahui program sertifikasi halal gratis dengan skema *self-declare* bagi untuk usaha mikro dan kecil (UMK) yang biayanya dibebankan pada DIPA BPJPH; (3). Masyarakat pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) memahami prosedur dan mekanisme pendaftaran program sertifikasi halal gratis.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas mengenai sertifikasi halal gratis (Sehati). Perbedaannya pada penelitian terdahulu membahas mengenai sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal gratis (Sehati) dan subjeknya adalah pelaku usaha mikro di Desa Domas, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti membahas mengenai Pengaruh Program Sehati (Sertifikasi halal gratis) dan Kesadaran Halal Terhadap Minat

Pelaku Usaha Mengajukan Sertifikasi Halal Pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

2. Jurnal yang ditulis oleh Shanti Pujilestari dan Rahmawati Rahmati dengan judul “Peningkatan Pemahaman dan Sikap Sertifikasi Halal *Self-Declare* pada Usaha Susu Kedelai di Kota Bekasi”⁴¹

⁴¹ Shanti Pujilestari dan Rahmawati Rahmawati, “Peningkatan Pemahaman dan Sikap Sertifikasi Halal Self-Declare pada Usaha Susu Kedelai di Kota Bekasi”, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol.3 No.5 (September 2023).

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan partisipatif melalui edukasi dan pengadaan barang. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman mengenai sertifikasi halal dan *self declare* meningkat sebesar 43,33%. Kemudian penyerahan barang alat pengolahan untuk produksi. Dan sikap positif akan pentingnya sertifikasi halal pada produk usahanya sehingga pelaku usaha melanjutkan pendaftaran sertifikasi halal *self declare*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai sertifikasi halal gratis (Sehati). Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan pemahaman dan sikap sertifikasi halal *self declare* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai pengaruh sertifikasi halal gratis dan kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha mengajukan sertifikat halal..

3. Jurnal yang ditulis oleh Tri Wahyuni, Miti Yarmunida dan Debby Aisandi dengan judul “Kesadaran Halal Masyarakat Terhadap Produk

UMKM Makanan di Kota Bengkulu”⁴²

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa generasi milenial telah menyadari pentingnya kehalalan dalam agama mereka yang tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari seperti memilih makanan halal dan berkualitas. Mereka

⁴² Tri Wahyuni, Miti Yarmunida dan Debby Aisandi, “Kesadaran Halal Masyarakat Terhadap Produk UMKM Makanan di Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.22 No.3 (Oktober 2022).

cermat dalam memeriksa proses produksi, pengemasan, bahan baku, kebersihan, keamanan, dan label halal pada produk UMKM sebelum mengonsumsinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai kesadaran halal. Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

4. Jurnal yang ditulis oleh Anindya Fauziah, Nur Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah dengan judul “Pengaruh Kesadaran Halal, Kemudahan, Prospek Bisnis Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal”⁴³

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan kesadaran halal, kemudahan, prospek bisnis dan sikap produsen berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan sertifikasi

halal UMKM kota Malang. Kesadaran halal, kemudahan, prospek bisnis dan sikap produsen juga berpengaruh secara parsial. Namun sikap produsen tidak berpengaruh pada kepatuhan sertifikasi halal UMKM kota Malang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh

⁴³ Anindya Fauziah, Nu Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah, “Pengaruh Kesadaran Halal, Kemudahan, Prospek Bisnis, Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal UMKM Di Kota Malang”, *El –Aswaq : Islamic Economic and Finance Journal*, Vol.4 No.1 (2023).

kesadaran halal UMKM akan sertifikasi halal. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang diteliti.

5. Skripsi yang ditulis oleh Ida Fauziah dengan judul “Pengaruh Program Sehati (Sertifikasi Halal Gratis) Terhadap Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi di UMK Kota Serang)”⁴⁴

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program Sehati berpengaruh terhadap minat UMK mengajukan sertifikasi halal di kota Serang. Hasil dari penelitian ini yaitu program Sehati berpengaruh terhadap minat UMK untuk mengajukan sertifikasi halal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai program Sehati terhadap minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya adalah UMK kota serang, sedangkan pada penelitian yang akan dibahas objek penelitiannya adalah UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

6. Skripsi yang ditulis oleh Yudistira dengan judul “Pengaruh Kesadaran Halal, Label Halal, Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Enervon-C”⁴⁵

⁴⁴ Ida Fauziah, “Pengaruh Program Sehati (Sertifikasi Halal Gratis) Terhadap Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi di UMK Kota Serang)”, (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022).

⁴⁵ Yudistira, “Pengaruh Kesadaran Halal, Label Halal, Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Enervon-C”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Kesadaran Halal, Label Halal, Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian suplemen Enervon-C. Hasil dari penelitian ini yaitu kesadaran halal, label halal dan promosi memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian suplemen Enervon-C. Secara simultan seluruh variabel bebas juga memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan pembelian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai kesadaran halal. Perbedaanya pada penelitian sebelumnya membahas mengenai pengaruh kesadaran halal terhadap keputusan pembelian, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti membahas mengenai pengaruh kesadaran halal terhadap minat mengajukan sertifikasi halal.

7. Jurnal yang ditulis oleh Siti Khayisatuzahro Nur dan Istikomah dengan judul “Progam SEHATI: Kemudahan Pelaksanaan Sertifikasi

Halal bagi UMKM”⁴⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library reseach*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana alur mekanisme pendaftaran sertifikasi Halal bagi pelaku UMKM. Hasil penelitian ini yaitu kesadaran pelaku usaha akan sertifikasi halal masih sangat

⁴⁶ Siti Khayisatuzahro Nur dan Istikomah, “Progam SEHATI: Kemudahan Pelaksanaan Sertifikasi Halal bagi UMKM”, *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah*, Vol. 3 No. 2 (Oktober 2021), 72-79.

rendah, hal ini dapat diketahui dari masih minimnya pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal untuk produk usahanya. Namun dengan adanya program Sehati diharapkan para pelaku usaha dan UMKM mendaftarkan produknya untuk bersertifikat halal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai program Sehati (sertifikasi halal gratis) untuk UMKM. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya lebih membahas pelaksanaan program Sehati, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai pengaruh Sehati terhadap minat mengajukan sertifikat halal.

8. Skripsi yang ditulis oleh Ari Frediawan dengan judul “Analisis Normatif Peran Pendampingan PPH Dalam Peningkatan Minat Pendaftaran Sertifikat Halal Program Sehati Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Purworejo Kecamatan Geger Kabupaten Madiun”⁴⁷

Pada penelitian ini menggunakan metode lapangan atau field research dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendamping PPH dalam Peningkatan Minat Pendaftaran Sertifikat Halal program sehati pada pelaku UMKM Desa Purworejo dan faktor yang mempengaruhi berjalannya program tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Peran pendampingan sertifikasi halal pada UMKM di Desa Purworejo masih

⁴⁷ Ari Frediawan, “Analisis Normatif Peran Pendampingan PPH Dalam Peningkatan Minat Pendaftaran Sertifikat Halal Program Sehati Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Purworejo Kecamatan Geger Kabupaten Madiun”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).

belum maksimal, meskipun sudah ada program dari Pemerintah mengenai sertifikasi halal gratis, UMKM Desa Purworejo ada yang mau dan juga ada yang tidak mau mendaftarkan usahanya pada sertifikasi halal. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal. 2) Faktor penghambat lainnya adalah selain kurangnya kesadaran adalah kurangnya pengetahuan terkait program Sehati, dan kurangnya regulasi. Sedangkan faktor pendukungnya adalah program Sehati tidak dipungut biaya apapun, Pendampingan PPH dapat membantu dalam proses sertifikasi halal, dan sertifikasi halal gratis ini tidak memiliki batas kuota di tahun 2023.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai minat pelaku usaha mengajukan sertifikasi halal gratis (Sehati). Perbedaannya pada penelitian sebelumnya membahas mengenai peran pendampingan PPH dalam pelaksanaan sertifikasi halal gratis, sedangkan pada penelitian

yang akan dilakukan hanya membahas pengaruh Sehati dan kesadaran halal terhadap minat mengajukan sertifikasi halal.

9. Jurnal yang ditulis oleh Bahrul Ulum Ilham dengan judul “Pendampingan Sertifikasi Halal *Self Declare* pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan”⁴⁸

⁴⁸ Bahrul Ulum Ilham, “Pendampingan Sertifikasi Halal *Self Declare* pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, Vol. 05, No. 01, (Desember 2022), 20.

Pada penelitian ini membahas mengenai Pendampingan Sertifikasi Halal *Self Declare* pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pentingnya mengedukasi pelaku ekonomi untuk memastikan produknya halal dan *thayyib*, masih terdapat usaha mikro yang masih terbatas dalam penerbitan dan pengendalian NIB, teknologi dan pengisian Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) sehingga memerlukan pendampingan yang intensif. PPH di daerah harus ditingkatkan untuk menjangkau lebih banyak pelaku usaha mikro, dan juga kerjasama berbagai pihak dalam proses sertifikasi halal khususnya pada produk makanan dan minuman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas mengenai Sertifikasi halal gratis. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya lebih membahas mengenai pendampingan sertifikasi halal gratis sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai pengaruh Sehati dan kesadaran halal terhadap minat mengajukan sertifikasi halal.

10. Jurnal yang ditulis oleh Riska Alinda dan Hendri Hermawan Adinugraha dengan judul “Pengaruh Logo Halal, Kesadaran Halal, Dan Sikap Konsumen Untuk Kembali Membeli Produk Makanan Dan Minuman Kemasan”,⁴⁹

⁴⁹ Riska Alinda dan Hendri Hermawan Adinugraha, “Pengaruh Logo Halal, Kesadaran Halal, Dan Sikap Konsumen Untuk Kembali Membeli Produk Makanan Dan Minuman Kemasan, *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, Vol.2 No.2 (2022).

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh logo halal perilaku konsumen terhadap makanan dan minuman kemasan, memahami kesadaran konsumen akan kehalalan, serta mengetahui keputusan yang akan dibeli konsumen terhadap produk yang akan dibeli maupun sudah dibeli.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai kesadaran halal. Perbedaannya penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kesadaran halal untuk membeli produk makanan dan minuman, penelitian sekarang pengaruh kesadaran halal terhadap minat mengajukan sertifikasi halal.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ari Frediawan (2023)	Pembahasan mengenai minat pelaku usaha mengajukan sertifikasi halal gratis (Sehati).	Tujuan penelitian sebelumnya mengenai peran pendampingan PPH dalam Sehati. halal. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan mengetahui minat pelaku usaha dalam program Sehati.
2.	Anindya Fauziah, Nur Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah (2023)	Membahas pengaruh kesadaran halal UMKM akan sertifikasi halal.	Subjek dan objek penelitian.

3.	Shanti Pujilestari dan Rahmawati Rahmati (2023)	Pembahasan mengenai Sehati	Penelitian sebelumnya: peningkatan pemahaman akan sertifikasi halal <i>self declare</i> . Penelitian sekarang : Pengaruh sehati terhadap minat untuk mengajukan sertifikasi halal.
4.	Elif Pardiansyah, Muhammad Abduh, dan Najmudin (2022)	Pembahasan mengenai Sehati (sertifikasi halal gratis)	Penelitian sebelumnya: sosialisasi dan pendampingan Sehati. Penelitian sekarang : Pengaruh Sehati dan kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha mengajukan sertifikasi halal
5.	Ida Fauziah (2022)	Minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal.	Perbedaan pada UMK yang dijadikan subjek.
6.	Yudistira (2022)	Pembahasan kesadaran halal	Penelitian sebelumnya : pengaruh kesadaran halal terhadap keputusan pembelian. Penelitian sekarang : Pengaruh kesadaran halal terhadap minat mengajukan sertifikasi halal
7.	Riska Alinda dan Hendri Hermawan Adinugraha (2022)	Pembahasan mengenai kesadaran halal	Peneliti sebelumnya : Kesadaran halal untuk membeli produk makanan dan minuman. Peneliti sekarang : Pengaruh kesadaran halal terhadap minat mengajukan

			sertifikasi halal.
8.	Tri Wahyuni, Miti Yarmunida dan Debby Aisandi (2022)	Pembahasan mengenai kesadaran halal.	Metode penelitian yang digunakan.
9.	Bahrul Ulum Ilham (2022)	Sertifikasi halal gratis (Sehati) <i>self declare</i> untuk UMK binaan PLUT.	UMK binaan PLUT yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.
10.	Siti Khayisatuzahro Nur dan Istikomah (2021)	Sehati (sertifikasi halal gratis) untuk UMKM.	Penelitian sebelumnya : Pelaksanaan program Sehati. Penelitian sekarang : Pengaruh Sehati terhadap minat mengajukan sertifikasi halal.

Sumber : diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

1. Urgensi Produk Halal

Kata halal berasal dari bahasa Arab dan artinya “bebas” atau “tidak terkekang”. Kata halal dalam kamus istilah fikih berarti “apa yang dapat dilakukan”. Dengan pemahaman tidak akan mendapat sanksi dari Allah SWT jika melakukan hal tersebut.⁵⁰ Bagi umat

Muslim, pemahaman ini lebih dalam, dimana tidak hanya sebatas memakan makanan yang halal, melainkan juga memastikan bahwa makanan tersebut memiliki kualitas baik. Dalam perspektif ekonomi Islam, konsumsi tidak hanya sekadar aspek halal, melainkan mencakup pemilihan makanan yang baik, halal, bermanfaat bagi manusia, dan penggunaan sumber daya alam yang merupakan

⁵⁰ M. Guffar Harahap et al., *Industri Halal Di Indonesia*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 13.

anugerah Allah SWT dengan penuh tanggung jawab. Ajaran Islam mengajarkan bahwa manusia tidak hanya bertanggung jawab terhadap kewajiban untuk mengonsumsi yang halal, tetapi juga untuk memastikan bahwa konsumsi tersebut memberikan manfaat yang baik. Selain itu, ajaran Islam menegaskan bahwa manusia harus .menghindari segala bentuk konsumsi yang diharamkan atau merugikan. Oleh karena itu, pemahaman akan halal tidak hanya mencakup aspek keterizinan dari suatu produk, melainkan juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁵¹

Sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah 2:168, bahwa Allah memerintahkan seluruh umat manusia untuk mengonsumsi makanan yang halal lagi *thoyib*, yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai manusia! Makanlah dari yang halal dan thoyib di bumi jangan ikuti jejak syaitan. Sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagimu” (Q.S Al-Baqarah : 168).⁵²

Allah menyeru kepada umat manusia agar makan yang baik yang disediakan di bumi dengan segala isinya. Agar mereka tidak mengikuti langkah dan jalan setan, yang dihiasinya untuk sebagian orang agar mereka mengaramkan hal-hal yang diharamkan Allah. Setan mengharamkan atas mereka berbagai hal yang baik-baik dan

⁵¹ Anisa Amini, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, “Urgensi Halal *Food* Dalam Tinjauan Konsumsi Islami”, *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, Vol.2 No.2 (2022), 5-6.

⁵² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung : Diponegoro, 2012), 25

menjerumuskannya ke dalam lembah kesesatan.⁵³ Dari ayat diatas juga dapat dipahami bahwa konsep *halalan thoyyibah* (higienis, sehat dan menyehatkan). Halal harus bersih, murni dan dibuat dengan megikuti ketentuan hukum islam. Karena dari segi konsumsi, Islam mengajarkan nilai-nilai Islam, dan aspek kesehatan juga harus demikian diprioritaskan.⁵⁴

Dalam Islam, pedoman terkait makanan disusun secara cermat untuk memberikan arahan yang jelas kepada umat muslim agar menghindari yang diharamkan. Prinsip ini tidak hanya berfokus pada aspek hukum, tetapi juga memahami dampak yang signifikan dari konsumsi makanan terhadap dimensi spiritual dan kesejahteraan manusia. Makanan, dalam pandangan agama Islam, dianggap memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap jiwa seseorang. Konsep ini mencakup berbagai aspek, mulai dari doa yang diterima hingga ketenangan batin. Sebagai contoh, setiap suapan yang berasal dari yang haram dapat berdampak pada tidak diterimanya amal selama empat puluh hari. Oleh karena itu, ada perhatian khusus terhadap jenis makanan yang masuk ke dalam tubuh, karena hal ini tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik tetapi juga keadaan mental dan spiritual seseorang.⁵⁵

⁵³ Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Media, 2011), 72.

⁵⁴ Nikmatul Masruroh, "The Competitiveness of Indonesian Halal Food Exports in Global Market Competition Industry", *Economic: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.11 No.1 (2020), 29.

⁵⁵ Ahmad Dhea Satria, "Makanan Halal Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Kota Palangkaraya", *Jurnal Studi Islam*, Vol.22 No.2 (Desember 2021), 310.

2. Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal adalah suatu fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyaktakan kehalalan suatu produk sesuai syariat Islam. Sertifikat halal merupakan syarat untuk mendapatkan izin pencantuman “label halal” pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Sertifikasi halal adalah kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam. Pemberian sertifikat halal pada pangan, obat-obatan dan kosmetika untuk melindungi konsumen muslim terhadap produk yang tidak halal. Sertifikat halal merupakan hak konsumen yang harus mendapat perlindungan dari Negara.⁵⁶

Sertifikasi halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berdasar fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.⁵⁷ Sertifikasi halal ini dapat digunakan untuk pembuatan label halal. Label Halal adalah perizinan penggunaan kata “halal” pada kemasan produk dari satu perusahaan oleh Badan POM.

Izin pencantuman “label halal” pada kemasan produk makanan yang dikeluarkan oleh Badan POM didasarkan rekomendasi MUI dalam bentuk sertifikat halal MUI. Di dalamnya tertulis fatwa MUI yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam dan

⁵⁶ Maisyarah Rahmi, *Maqasid Syariah Sertifikasi Halal*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), 65-66.

⁵⁷ Sukoso et al., *Ekosistem Industri Halal*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia), 117.

menjadi syarat pencantuman label halal dalam setiap produk makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika.⁵⁸

Memperoleh sertifikat halal menjadi persyaratan untuk mendapatkan logo halal sebagai bukti verifikasi kehalalan suatu produk yang berkualitas. Logo halal ini tidak hanya digunakan untuk memastikan kualitas produk kepada konsumen, tetapi juga untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum apakah suatu produk dianggap halal atau tidak. Penggunaan logo halal yang ditulis dalam huruf Arab menjadi identitas khusus suatu produk yang ditujukan kepada umat Muslim. Sertifikasi halal pada produk makanan memiliki dampak besar dalam mengangkat nilai sakral agama Islam, karena Al-Qur'an mengarahkan umat Muslim untuk mengonsumsi makanan yang baik, halal, dan melarang mereka untuk mengonsumsi makanan yang diharamkan.⁵⁹ Produk makanan yang bersertifikat halal merupakan produk yang dalam proses produksinya telah memenuhi standar kesehatan, keamanan dan kebersihan, karena produk bersertifikat halal sudah teruji kehalalannya dan aman dikonsumsi.⁶⁰

Produk halal telah tumbuh menjadi trend baru dalam dunia pemasaran. Sertifikasi halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen untuk memilih dan mengonsumsi suatu produk. Dengan

⁵⁸ Maisyarah Rahmi, *Maqasid Syariah ...*, 66

⁵⁹ Cindy Fatimah, Surawan, dan Nurul Wahdah, "Implikasi Sertifikat Halal Produk dalam Sakralisasi Agama di Indonesia", *Mua' sarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.4 No.2 (2022), 104

⁶⁰ Sri Kasnelly dan Abd.Jalil, "Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Produk Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungkal, *AL Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vo.2 No.1 (Juni 2019)

demikian kehalalan suatu produk telah menjadi persepsi penting terutama bagi konsumen Muslim yang menjadi pertimbangan dalam keputusan pembelian. Adapun sertifikasi halal menjadi prasyarat kunci untuk membangun kepercayaan pelanggan sekaligus membangun daya saing di pasar global.⁶¹

Kehadiran sertifikasi halal bagi perdagangan produk merupakan wujud dari keterlibatan negara dalam pasar. Kehadiran negara dalam sertifikasi sebagai akibat dari kecurangan produsen dalam proses produksi, bahan baku dan zat yang digunakan. Hal ini menyebabkan distorasi pasar dikarenakan ketidakpercayaan konsumen pada produsen. Maka dari itu peran pemerintah memberikan regulasi terkait produk halal untuk memberikan rasa aman kepada konsumen.⁶²

3. Sehati (Sertifikasi Halal Gratis)

Sehati (sertifikasi halal gratis) adalah program pemberian sertifikasi halal tanpa dipungut biaya bagi UMK yang memenuhi persyaratan melalui mekanisme pernyataan pelaku usaha (*self declare*)

dengan melakukan verifikasi dan validasi pernyataan kehalalan oleh pelaku usaha dari pendamping Proses Produk Halal (PPH).⁶³ *Self*

Declare atau pernyataan pelaku usaha adalah jaminan kesesuaian yang

⁶¹ Sukoso et al., *Ekosistem Industri Halal*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2020) , 118.

⁶² Nikmatul Masruroh dan Attori Alfi Shahrin, “Kontestasi Agama, Pasar Dan Negara Dalam Membangkitkan Daya Saing Ekonomi Umat Melalui Sertifikasi Halal, *Annual Conference For Muslim Scholars*, Vol.6 No.1 (2022), 847.

⁶³ Kemenag.go.id, “Kemenag luncurkan Sehati, program sertifikasi halal gratis bagi UMK”, <https://kemenag.go.id/pers-rilis/kemenag-luncurkan-sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umk-sf13tb>.

dinyatakan perorangan atau organisasi atas objek yang diidentifikasi terhadap persyaratan tertentu sesuai deklarasi yang dirujuk, serta memperjelas siapa yang bertanggung jawab atas kesesuaian deklarasi tersebut. Dalam konteks *self declare* ala BPJPH, proses *self declare* dilakukan bersama antara pelaku usaha dengan pendamping PPH.⁶⁴

Program sehat ini ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan produk halal di Indonesia. Penahapan pertama dalam percepatan sertifikasi halal dimulai dengan mewajibkan seluruh produk makanan, minuman, dan jasa penyembelihan untuk bersertifikat halal sampai dengan 17 Oktober 2024 (Pasal 140 PP No.39/2021). Dalam pasal 4A UU Cipta Kerja terdapat pengecualian bagi pelaku UMK dengan menggunakan jalan *self declare*. Pengecualian tersebut adalah pembebasan biaya yang dilakukan secara gratis dalam program Sehat ini bagi pelaku UMK yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agama No.20 Tahun 2021.⁶⁵ Keperpihkan

Pemerintah kepada UMK juga didasarkan pada fakta bahwa kelompok ini merupakan penggerak perekonomian Indonesia. Sertifikasi halal *self declare* ini diperuntukkan bagi produk yang menggunakan bahan berisiko rendah dan menggunakan cara pengolahan sederhana.

⁶⁴Nur Kasanah, "Potensi, Regulasi, dan Problematika Sertifikasi Halal Gratis", *Jurnal of Economics, Law, and Humanities*, Vol.1 No.2 (2022), 32.

⁶⁵ Ahmad Havid Jakiyudin dan Ifarid Fedro, "Sehati: Peluang Dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku UMK Di Indonesia, *Al-Mustashafa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol.07 No.02 (2022), 187-188.

Berdasarkan data BPJPH hingga November 2023 tercatat ada sekitar 1.893.747 produk UMK yang sudah bersertifikat halal.⁶⁶

Proses pembuatan produk halal di Indonesia mengikuti prinsip *treacibility* yaitu dari *farm to fork* artinya mulai dari awal hingga akhir. Sertifikasi halal dimulai dari bahan baku sampai pada produk jadi. Dalam proses ini perolehan sertifikasi halal *self declare* yang tidak berbayar waktu pengurusannya selama 21 hari dan setiap UMK harus memiliki pendamping PPH. Proses ini memudahkan dalam pengurusan sertifikasi halal yang tidak berbayar.⁶⁷

Pelaku usaha harus mengikuti beberapa tahapan untuk mengurus Sehati, yaitu⁶⁸ :

1. Membuat akun pada ptsp.halal.go.id kemudian aktifisasi akun
2. Login dengan username dan password yang didaftarkan;
3. Lengkapi data pelaku usaha;
4. Membuat pengajuan pendaftaran;
5. Pilih jenis pendaftaran melalui fasilitas dan kode;
6. Lengkapi dokumen;
7. Pengajuan;
8. Pelaku usaha mendapatkan Surat Tanda Terima Dokumen (STTD) setelah lolos verifikasi;
9. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) melakukan pemeriksaan

⁶⁶ <https://bpjph.halal.go.id/>, diakses pada 04 Mei 2024.

⁶⁷ Nikmatul Masruroh dan Ahmad Fadli, "Gerak Kuasa Negara Dalam Perdagangan Komoditas Bersertifikat Halal Di Indonesia", Annual Conference on Islam Education , and Humanities, Vol.1 No.1 (2022), 158-159.

⁶⁸ Sufyati et al., *Teori Dan Konsep Kewirausahaan*, (Cirebon : Insania, 2021), 102.

produk;

10. Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan kehalalan produk.

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam mengikuti program Sehati (sertifikasi halal gratis). Persyaratan pertama adalah persyaratan umum yang meliputi⁶⁹ :

- a. Pelaku usaha belum pernah mendapatkan fasilitas Sertifikasi Halal atau tidak sedang/akan mendapatkan layanan Sertifikasi Halal dari pihak lain.
- b. Pelaku usaha memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai aspek legal pelaku UMKM
- c. Pesyaratan modal pelaku UMKM dikhususkan dibawah Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang tercantum dalam NIB
- d. Pelaku usaha telah berproduksi secara konsisten minimal 3 (tiga) tahun.

Persyaratan kedua adalah persyaratan yang dikhususkan meliputi⁷⁰ :

- a. Memiliki surat izin edar atau surat izin lainnya atas produk dari dinas/instansi terkait;
- b. Memiliki outlet dan fasilitas produksi paling banyak 1 (satu);
- c. Bersedia memberikan foto terbaru saat proses produksi;

⁶⁹ Siti Khayisatuzahro Nur dan Istikomah, "Progam SEHATI: Kemudahan Pelaksanaan Sertifikasi Halal bagi UMKM", *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah*, Vol. 3 No. 2 (Oktober 2021),77

⁷⁰ Siti Khayisatuzahro Nur dan Istikomah, "Progam Sehati...", 77.

- d. Bersedia membiayai pengujian kehalalan produk di laboratorium secara mandiri jika diperlukan untuk mendukung proses pemeriksaan oleh Lembaga Pemeriksa Halal atau LPH.

4. Kesadaran Halal

Kesadaran merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan, dan menjadi sadar akan suatu peristiwa atau benda-benda. Kesadaran adalah konsep tentang menyiratkan pemahaman dan persepsi terhadap peristiwa atau subjek. Setiap umat muslim harus memiliki kesadaran akan produk halal karena kesadaran halal menyiratkan pemahaman dan persepsi mereka mengenai ajaran syariat Islam yang mereka percayai.⁷¹

Kesadaran halal merupakan tingkat pemahaman umat Islam dalam mengetahui masalah yang terkait dengan konsep halal. Pengetahuan semacam itu meliputi pemahaman produk apa yang boleh dikonsumsi dan bagaimana proses produksinya. Kesadaran halal suatu produk sesuai standar halal Islam dapat menjadi syarat mutlak bagi konsumen dan produsen untuk mengkonsumsi dan memproduksi makanan. Kesadaran halal dapat memperluas informasi tentang seorang Muslim dalam memahami masalah yang berhubungan dengan standar halal karena memperhatikan kehalalan suatu barang atau produk yang memenuhi ketentuan syariat,

⁷¹ Kholis Amalia Nofianti dan Siti Nur Indah Rofiqoh, "Kesadaran Dan Logo Halal : Apakah Menentukan Minat Beli? (Studi Pada Praktisi Bisnis UMKM Di Gresik), *Journal of Halal Product and Research*, Vol.2 No.1 (Mei 2019), 17.

merupakan kewajiban bagi seorang muslim saat memproduksi dan mengonsumsi makanan.⁷²

Kesadaran halal produsen juga merupakan suatu hal yang penting. Masyarakat sebagai umat Islam memang diperintahkan mengonsumsi makanan halal. Maka dari itu produsen diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai produk halal sehingga dalam proses produksinya untuk memproduksi produk halal, produsen bisa menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan dan pemahaman dari produk halal untuk bisnis mereka.⁷³

Pengetahuan umat Muslim dalam kesadaran halal diantaranya adalah ⁷⁴ :

1. Memahami apa itu halal

Halal dapat diartikan segala sesuatu yang diperbolehkan dalam syariat Islam. Ada pun makanan halal diartikan sebagai segala sesuatu makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia dan diperbolehkan dalam syariat islam.

2. Bagaimana proses produksi sesuai standar halal dalam Islam

Merupakan serangkaian aktivitas dalam upaya menciptakan suatu produk yang sesuai dengan ajaran islam dan memiliki manfaat

⁷²Anindya Fauziah, Nur Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah, "Pengaruh Kesadaran Halal, Kemudahan, Prospek Bisnis, Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal UMKM Kota Malang", *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, Vol.4 No.1 (2023), 163.

⁷³ Nikmatul Masruroh dan M.Khoirunnas Esa Mahendra, "The Relationship Of Religiosity, Producer's Knowledge, and Understanding Of Halal Products to Halal Certification, *Ekonomi Syariah : Journal Of Economic Studies*, Vol.6 No.2 (Juli-Desember 2022), 191.

⁷⁴ Kholis Amalia Nofianti dan Siti Nur Indah Rofiqoh, "Kesadaran Dan Logo Halal...",17.

bagi konsumen khususnya masyarakat muslim. Termasuk didalamnya pemilihan bahan baku sampai kebersihan produk.

5. Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Kemunculan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran sentral yang sangat penting dalam dinamika pembangunan ekonomi. Istilah UMKM mencakup beragam kegiatan usaha yang didirikan oleh individu-individu kreatif, baik dalam bentuk usaha perorangan maupun unit bisnis yang berskala kecil hingga menengah. Pentingnya sektor UMKM tak hanya terletak pada kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi nasional. UMKM sering kali menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif, melibatkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki modal terbatas. Hal ini tidak hanya menciptakan peluang-peluang baru untuk pengusaha kecil, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di berbagai tingkatan.⁷⁵

Ada beberapa tipe Usaha Kecil Menengah yakni 4 bagian perkembangannya yang meliputi⁷⁶ :

a. *Livelihood Activities*, yakni UKM bisa dipakai untuk peluang tugas dalam mencari nafkah, disebut juga sebagai ciri informal.

Misalnya yaitu pedagang kaki lima.

⁷⁵ Astria Yuli Satyarini Sukendar, Amanda Raissa, dan Tomy Michael, "Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, Vol.3 No.1 (Februari 2020), 80

⁷⁶ Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar, dan Indah Muliastari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 19.

- b. *Micro Enterprise*, adalah UKM mempunyai semangat ulet tapi tidak mempunyai jiwa wirausaha.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, yakni UKM telah miliki sifat wirausaha sudah dapat menerima order pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UKM yang sudah mempunyai semangat usaha dan mau meningkatkan usahanya menjadi usaha besar.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki peran yang penting dalam mendorong perkembangan ekonomi Indonesia. Pengelolaan usaha ini dilakukan dengan cara yang sederhana, menjadikannya pilihan utama karena memerlukan modal yang relatif kecil. Oleh karena itu, kegiatan UMK menjadi suatu aspek ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat karena memenuhi kebutuhan hidup,

dan menunjukkan tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam pelaksanaan aktivitasnya.⁷⁷ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan industri di suatu negara. Faktanya UMKM menjadi salah satu

⁷⁷ Badan Pusat Statistik, *Potensi Usaha Mikro Kecil*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018), 2

sumber terciptanya lapangan kerja dan menjadi kontribusi langsung dalam upaya mengurangi angka kemiskinan.⁷⁸

Kelompok ekonomi Marxis mengemukakan beberapa alasan mengapa industri kecil dikembangkan dan bisa berkembang. Alasan tersebut bukan hanya merupakan alasan idealis tapi karena alasan-alasan yang rasional baik secara ekonomis maupun sosial yaitu⁷⁹ :

- a) Industri kecil memperkuat kedudukan penguasa nasional yang sudah bergerak di lapangan dan merupakan modal bagi pembangunan yang mendasar dari sumber bahan pertanian dan bahan lokal lainnya.
- b) Industri kecil membutuhkan modal yang relatif kecil sehingga memudahkan para pengusaha untuk mendirikan usaha dengan hanya menggunakan mesin-mesin yang sederhana.
- c) Industri kecil umumnya mengkhususkan diri pada produksi barang konsumsi dan ini dalam batas-batas tertentu melepaskan sebagian beban import dan devisa.

6. Minat

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan ditunjukkan oleh seseorang kepada suatu objek dapat benda hidup maupun benda mati. Minat adalah suatu kondisi adanya kemauan

⁷⁸ M.F. Hidayatullah, Vera Susanti dan Raudhia Nur Salsabila, “Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember, *MABNY : Journal of Sharia Management and Business*, Vol.3 No.2 (Oktober 2023) 115.

⁷⁹ Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar, Indah Muliasari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 29.

yang berasal dari dalam diri terhadap sesuatu yang diinginkan.⁸⁰

Minat muncul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya. bahwa minat adalah ketertarikan suatu individu terhadap satu objek tertentu yang akan membuat individu itu sendiri merasa senang dengan objek tersebut dan akan menjadi daya tarik yang disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara internal maupun eksternal.⁸¹

Minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut⁸² :

a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik

⁸⁰ Youlinda Loviyani Putri dan Achmad Rifai, "Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C", *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Vol.3 No.2 (Desember 2019), 175-176.

⁸¹ Zulanda Pratiwi "Pengaruh Media Sosial, Event Pariwisata Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung", *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, Vol.11 No.1 (Maret 2021), 74

⁸² Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, "Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Ts Stifin", (Medan : CV Medeka Kreasi Group, 2021)

adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

c. berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. *Expressed Interest*, minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
2. *Manifest Interest*, minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
3. *Tested Interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
4. *Inventoried Interest*, minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan.

Ada tiga faktor yang menyebabkan timbulnya minat yaitu⁸³ :

1. Dorongan dari dalam individu/diri sendiri

Faktor ini dititikberatkan dalam usaha individu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan jasmaninya. Faktor dorongan dari dalam menimbulkan minat ialah keinginan dan cita-cita serta harapan untuk mendapatkan penghargaan atau prestasi.

Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu akan

⁸³ Aldi Purwanto, Ira Hidayati, Abdul Qohar, "Hubungan Persepsi Terhadap Organisasi dan Motif Sosial dengan Minat Berorganisasi", *ANFUSINA: Journal Of Psychology*, Vol.5 No.1 (April 2022), 77.

mendorong individu tersebut aktif melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

2. Motif Sosial

Motif sosial ini dapat menjadi sumber dorongan untuk melakukan aktivitas tertentu. Misalnya, dorongan untuk belajar atau menuntut ilmu dapat muncul karena keinginan untuk belajar. Karena orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas biasanya memiliki kedudukan tinggi dan terhormat dalam masyarakat serta mendapat penghargaan dari masyarakat, Kuatnya kebutuhan berbeda untuk setiap orang, tetapi motivasi sosial ini dipelajari dan merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang. Semua ini bergantung pada pengalaman hidup yang dipelajarinya, yang akan mencerminkan karakter unik seseorang.

3. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Bila

seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala

sesuatu dalam mewujudkan pencapaian atas tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁴ Metode ini mengumpulkan informasi dan data melalui angket atau kuesioner. Data yang diperoleh akan berupa angka dan dianalisis data menggunakan SPSS Versi 23.

Penelitian kuantitatif sangat bergantung pada pengumpulan data, terutama data berupa angka hasil pengukuran. Oleh karena itu, statistik memainkan peran penting dalam menganalisis jawaban masalah dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, CV), 8

1. Data Primer: Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.
2. Data Sekunder: Data sekunder digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan penelitian ini. Data ini diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti buku, internet, literatur lainnya, atau penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai sertifikasi halal gratis dan kesadaran halal.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵ Populasi dari penelitian ini adalah pelaku usaha binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.⁸⁶

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember yang usahanya bergerak

⁸⁵ Sugiyono, *Metode...*,80.

⁸⁶ PLUT KUMKM Kabupaten Jember “Data UMK Binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember”, 2 oktober 2023.

di bidang pangan dan belum memiliki sertifikat halal pada produk usahanya. Dalam penentuan ukuran sampel dari populasi menggunakan metode rumus hair, agar jumlah sampel yang dipilih benar-benar representative adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10.

⁸⁷Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampelnya sebesar 100 UMK.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa wawancara, studi pustaka, yang tersedia dari buku-buku literature terkait, jurnal, dan website resmi yang mendukung penelitian ini. Dalam pengumpulan data sekunder untuk penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara

dengan pihak-pihak terkait. Dalam data primer metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁸

Kuesioner yang diajukan kepada responden dihitung menggunakan *skala*

⁸⁷ Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult., Christian M. Ringle., and Marko Sarstedt, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*, (USA : Sage Publications Ltd)

⁸⁸ Sugiyono, *Metode....*, 142.

likert. *Skala likert* adalah pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.⁸⁹

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Likert

Kode	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
Tidak Setuju	(TS)	2
Netral	(N)	3
Setuju	(S)	4
Sangat Setuju	(SS)	5

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D

D. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Keputusan data valid atau tidak digunakan dua cara membandingkannya. Apabila R_{hitung}

$> R_{tabel}$ (nilai probabilitas 5%) maka butir atau item kuesioner tersebut sah. Sebaliknya, apabila nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ (nilai probabilitas 5%) maka butir atau item kuesioner tersebut gagal.⁹⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu

⁸⁹ Sugiyono, *Metode....*, 93.

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α), instrumen dikatakan *reliable* untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Apabila nilai alpha di bawah 0,60 maka tidak dianggap *reliable*.⁹¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas, atau keduanya berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan melihat nilai signifikansi uji *kolmogrof-smirnov* apabila lebih dari 0,5 maka data terdistribusi normal dan sebaliknya, melihat grafik histogram dan probability plot. Jika distribusi data residual normal, maka garis

yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁹²

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.

Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi

⁹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,61-62

⁹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,196-197.

antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel independen yang sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).⁹³

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak

terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas

adalah dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola

titik-titik pada grafik regresi, *uji park* dan *uji glejser*.⁹⁴

⁹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,157

⁹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,178-183.

d. Regresi linear berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas (X), maka ini disebut sebagai analisis regresi linier berganda. Dengan bantuan program komputer SPSS. Persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut⁹⁵ :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Y = minat pelaku usaha

a = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

x_1 = sehati (sertifikasi halal gratis)

x_2 = kesadaran halal

ε = kesalahan pengganggu, artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukkan

e. Uji hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam aplikasi uji T menggunakan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$

Cara melakukan uji T yaitu :

⁹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : CV Wade Group 2016), 171

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹⁶

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Jika nilai signifikan $\rho < 0,05$, maka H_0 diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $\rho > 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel independen dan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.⁹⁷

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan

⁹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,148-149.

⁹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,82,

satu. Nilai R^2 yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁹⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,147.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pusat Layanan Usaha Terpadu atau yang sering disingkat dengan PLUT adalah salah satu program Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) untuk mendorong UKM naik kelas. Program PLUT ini mulai dijalankan sejak tahun 2014 dengan dikeluarkannya Peraturan Kemenkop (Permenkop) No 9 Tahun 2013. Pusat Layanan Usaha Terpadu koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Jember mulai beroperasi pada tahun 2021 dengan tujuan menyediakan dukungan yang inklusif serta pemberdayaan kepada koperasi, UMK, dan wirausaha. Ini dilakukan melalui pendampingan usaha yang komprehensif dan terpadu, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kapasitas, dan kualitas kerja, serta meningkatkan daya saing dan pemulihan usaha bagi koperasi, UMK, dan wirausaha.⁹⁹

Visi dan Misi PLUT KUMKM Kabupaten Jember¹⁰⁰ :

Visi :

Menjadikan pusat layanan usaha terpadu koperasi dan UMKM sebagai rumah kalaborasi UMKM untuk layanan konsultasi bisnis dan pemdampingan usaha inkubasi bisnis peningkatan kualitas SDM serta kapasitas UMKM menuju koperasi modern dan UMKM naik kelas dalam

⁹⁹ “PLUT-KUMKM Jember”, diakses pada 29 Februari 2024, <https://www.plutkumkm-jember.com>

¹⁰⁰ “PLUT-KUMKM Jember”, diakses pada 29 Februari 2024, <https://www.plutkumkm-jember.com>

mewujudkan jember yang maju mensejahterahkan perekonomian dan melek digital.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas SDM KUMKM
2. Memajukan sentra UMKM daerah
3. Mensinergikan pemerintah dan non pemerintah dalam mendukung pemberdayaan dan pengembangan KUMKM
4. Meningkatkan dan mengembangkan wirausaha baru
5. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, produktif, mandiri dan berdaya saing berbasis potensi daerah.

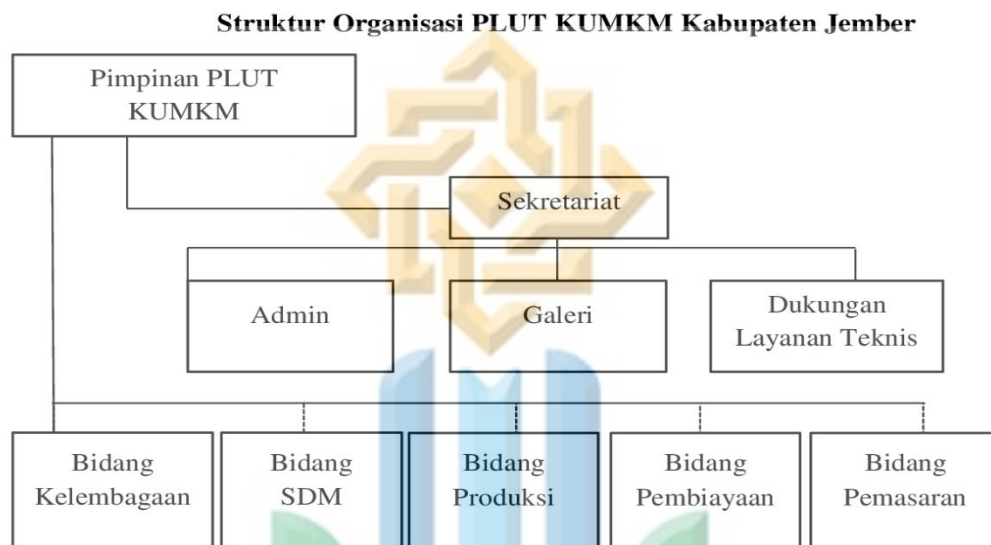
PLUT KUMKM Jember memiliki 5 bidang layanan konsultasi dan informasi bisnis bagi pelaku usaha KUMKM yaitu¹⁰¹ :

1. Bidang Kelembagaan :
 - a. Pembentukan dan pematangan kelembagaan koperasi dan UMKM
 - b. Fasilitasi legalitas badan usaha koperasi UMKM
 - c. Penguatan sentra UMKM/klaster/kawasan
 - d. Pendampingan, pendaftaran, dan perizinan KUMKM
 - e. Advokasi perlindungan KUMKM
2. Bidang Pemasaran :
 - a. Penyediaan informasi pasar
 - b. Pengembangan promosi dan kemitraan
 - c. Peningkatan akses pasar

¹⁰¹ PLUT KUMKM Kabupaten Jember, "Layanan PLUT KUMKM Jember", 26 Februari 2023.

- d. Pengembangan jaringan pemasaran dan kemitraan
 - e. Pemanfaatan teknologi informasi
 - f. Pengembangan database yang terkait pengembangan koperasi usaha mikro, kecil, dan menengah
3. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) :
- Peningkatan SDM, koperasi dan UMKM melalui pendekatan , konsultasi, fasilitasi, pendampingan, monitoring, pengalaman dan pelatihan.
4. Bidang Pembiayaan :
- a. Perencanaan bisnis
 - b. Penyusunan proposal pengembangan usaha
 - c. Fasilitasi dan mediasi akses ke lembaga keuangan dan berbagai sumber pembiayaan
 - d. Manajemen/pengelolaan keuangan
 - e. Advokasi permodalan.
5. Bidang Produksi :
- a. Akses bahan baku
 - b. Pengelolaan dan pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merk dan kemasan)
 - c. Pemanfaatan/aplikasi teknologi pengolahan
 - d. Standarisasi dan sertifikasi produk serta pebelan dan pengemasan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PLUT KUMKM Kabupaten Jember



Sumber Data : PLUT KUMKM Kabupaten Jember

Keterangan :

Pimpinan : Gustavia Cahya Kusuma, AMD

Admin : Syaifur Rohman, M.PD

Bidang Kelembagaan : Suci Hastuti, S.H

Bidang SDM : Bhakti Darmawan, S.T

Bidang Produksi : Aries Nuroho, S.P

Bidang Pembiayaan : Kusnun Wibisono, S.H

Bidang Pemasaran : Gandi Prastyawan, S.E

B. Penyajian Data

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan keragaman latar belakang yang dimiliki oleh responden itu sendiri. Karakteristik ini agar dapat melihat

latar belakang dari responden yang berfokus pada jenis kelamin, usia, jenis usaha.

1. Karakteristik jenis kelamin

Tabel 4.1
(Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin)

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Laki-Laki	31	31
Perempuan	69	69
Total	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 sampel UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69 orang dengan persentase 69%. Sedangkan untuk responden berjenis kelamin pria sebanyak 31 orang dengan persentase 31%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh kaum perempuan.

2. Karakteristik Usia

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase %
17-20 Tahun	0	0
21-24 Tahun	13	13
25-28 Tahun	27	27
29-32 Tahun	16	16
33 Tahun >	44	44
Total	100	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 profil responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang terbesar dalam penelitian ini

berusia 33 tahun keatas dengan persentase 44% yaitu sebanyak 44 responden. Sedangkan di posisi kedua terbanyak yaitu 27% responden yang berusia 25-28 tahun. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember adalah berusia 33 tahun keatas.

3. Karakteristik Jenis Usaha

Berdasarkan jenis usahanya pada penelitian ini karakteristik usaha mikro dan kecil (UMK) yang diteliti yaitu berupa usaha yang bergerak di bidang pangan seperti makanan dan minuman.

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase %
Makanan	84	84
Minuman	16	16
Total	100	100

Sumber : Data Pimer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 profil responden berdasarkan jenis usaha menunjukkan bahwa responden terbesar dalam penelitian ini yaitu bergerak pada jenis usaha makanan dengan persentase 84% atau sebanyak 84 responden. Sedangkan responden yang bergerak pada bidang usaha minuman sebanyak 16 responden dengan persentase 16%.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada 3 variabel yaitu Sehati (sertifikasi halal gratis), kesadaran halal, dan minat pelaku usaha. Teknik yang digunakan adalah *korelasi pearson* dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total. Keputusan data valid atau tidak digunakan dua cara membandingkannya. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ (nilai probabilitas 5%) maka butir atau item kuesioner tersebut sah begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018). Jumlah data $(n)=100$, $df=n-2$, $df=100-2$ maka r tabel didapat sebesar 0,1966. Hasil ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Sehati (Sertifikasi halal gratis)	X1.1	0,734	0,1966	Valid
	X1.2	0,581	0,1966	Valid
	X1.3	0,664	0,1966	Valid
	X1.4	0,709	0,1966	Valid
	X1.5	0,624	0,1966	Valid
	X1.6	0,650	0,1966	Valid
	X1.7	0,661	0,1966	Valid
	X1.8	0,656	0,1966	Valid
	X1.9	0,550	0,1966	Valid
Kesadaran Halal	X2.1	0,484	0,1966	Valid
	X2.2	0,721	0,1966	Valid

	X2.3	0,703	0,1966	Valid
	X2.4	0,721	0,1966	Valid
	X2.5	0,682	0,1966	Valid
	X2.6	0,652	0,1966	Valid
Minat Mengajukan Sertifikasi Halal	Y1	0,445	0,1966	Valid
	Y2	0,810	0,1966	Valid
	Y3	0,792	0,1966	Valid
	Y4	0,783	0,1966	Valid
	Y5	0,711	0,1966	Valid
	Y6	0,649	0,1966	Valid

Sumber : Output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dari hasil uji validitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$ artinya indikator yang digunakan pada ketiga variabel dinyatakan valid dan dapat dipercaya menjadi alat ukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan menilai kuesioner yang menjadikan keterangan pada tiap variabel. Suatu kuesioner

dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach*

Alpha (α), instrumen dikatakan *reliable* untuk mengukur variabel

bila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Apabila nilai alpha

di bawah 0,60 maka tidak dianggap *reliable*.¹⁰² Hasil dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Sehati (sertifikasi halal gratis)	0,821	0,60	Reliabel
Kesadaran Halal	0,746	0,60	Reliabel
Minat Mengajukan Sertifikasi Halal	0,799	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari (>0,60) yang berarti indikator pada ketiga variabel dapat dipercaya menjadi alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk memeriksa model regresi apakah valid atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan melihat nilai signifikansi uji kolmogorof-smirnov apabila lebih dari 0,5 maka data terdistribusi normal dan sebaliknya, melihat garis probability plot. Jika distribusi data

¹⁰² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 61-62

residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁰³

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

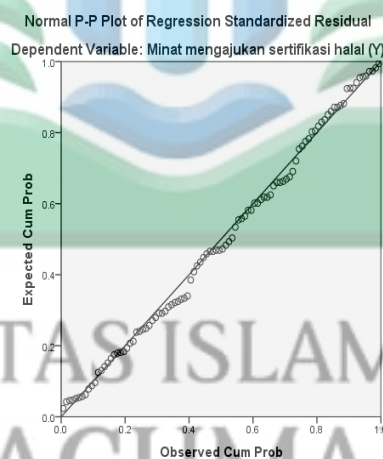
Variabel	Sig	Keterangan
Sehati dan Kesadaran Halal	0,200	Normal

Sumber : Output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai residual telah terdistribusi normal.

Gambar 4.2

Grafik P-Plot Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan gambar 4.1 diatas terlihat bahwa titik-titik yang ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model fit atau

¹⁰³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,196-197.

baik dan dapat dinyatakan pula bahwa distribusi data residual normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai VIF. Apabila nilai VIF <10 dan *tolerance* $> 0,10$ maka terjadi gejala multikolinearitas begitupun sebaliknya.¹⁰⁴

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Sehati	0,611	1,636	Tidak terjadi multikolinearitas
Kesadaran Halal	0,611	1,636	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF sehati (sertifikasi halal gratis) sebesar 0,611 dan nilai VIF sebesar 1,636, kesadaran halal nilai *tolerancenya* sebesar 0,611 dan VIF nya 1,636. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas artinya variabel sehati (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran halal bebas dari gejala multikolinearitas.

¹⁰⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,157

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat tidak adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat pada uji koefisien korelasi *Spearman's rho* dengan nilai *sig. 2-tailed* ($>0,05$) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitu sebaliknya.¹⁰⁵

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig</i>	Keterangan
Sehati	0,820	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesadaran Halal	0,925	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas nilai *Sig (2-tailed)* Sehati (sertifikasi halal gratis) (X1) adalah sebesar $0,820 > 0,05$ dan nilai *Sig (2-tailed)* kesadaran halal (X2) sebesar $0,925 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel sehati (X1) dan kesadaran halal (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistik 95% atau 0,05).

¹⁰⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,178-183.

d. Regresi Linear Berganda

Analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan skala pengukuran yang bersifat kuantitatif atau numeric baik variabel dependen maupun independen. Tabel 4.9 berikut merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,725	2,418		0,713	0,477
Sehati_X1	0,209	0,078	0,259	2,690	0,008
Kesadaran Halal_X2	0,558	0,113	0,477	4,945	0,000

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah peneliti 2024

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1,725 + 0,209 X_1 + 0,558 X_2 + \varepsilon$$

Dari hasil analisis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Konstanta dengan nilai 1,725 yang berarti saat skor nilai independen sehati dan kesadaran halal bernilai nol atau tidak mengalami perubahan maka tingkat minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal sama sebesar nilai konstanta tersebut yaitu sebesar 172,5%
2. Koefisien Sehati (X1) sebesar 0,209 jika sertifikasi halal gratis mengalami peningkatan artinya semakin bertambahnya pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal maka minat pelaku

usaha (Y) juga meningkat sebesar jumlah meningkatnya sertifikasi halal gratis yaitu 20,9%

3. Koefisien kesadaran halal (X2) sebesar 0,558 artinya semakin bertambahnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya produk halal dan proses produksi yang sesuai syariat Islam maka minat pelaku usaha (Y) juga mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan produk yang bersertifikat halal sudah pasti terjamin kehalalannya karena telah melalui serangkaian proses pengecekan. Sehingga jika kesadaran halal meningkat, maka minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal juga mengalami peningkatan sebesar meningkatnya kesadaran halal yaitu 55,8%

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel

dependen. Dalam aplikasi uji T menggunakan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

begitupun sebaliknya. Dan juga dapat dilihat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,148-149.

Tabel 4.10
Hasil Uji t (Parsial)

Model	T	Sig
(Constant)	0,713	0,477
Sehati_X1	2,690	0,008
Kesadaran Halal_X2	4,945	0,000

Sumber : Output SPSS 23, Data diolah peneliti 2024

Untuk menentukan t tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 100-2-1) = t(0,025 ; 97) = 1,98472$. Nilai t tabel yang didapat adalah 1,98472.

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan data diatas diketahui nilai sig. untuk pengaruh (parsial) sertifikasi halal gratis (X1) terhadap minat pelaku usaha (Y) adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,690 > t$ tabel 1,98472. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial sertifikasi halal gratis (X1) terhadap minat pelaku usaha (Y).

2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh parsial kesadaran halal (X2) terhadap minat pelaku usaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,945 > t$ tabel 1,98472. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial kesadaran halal (X2) terhadap minat pelaku usaha (Y).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Dan kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan F hitung dan F tabel, jika F hitung $> F$ tabel maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji F ditunjukkan pada tabel 4.11 berikut.¹⁰⁷

Tabel 4.11
Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	39,481	0,000

Sumber : Output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dari perhitungan diatas diperoleh F hitung sebesar 39,481

dengan nilai sig. 0,000. Untuk menentukan F tabel = $(k;n-k) = (2;100-2) = (df-2 ; 98) = 3,09$. Jadi dapat diperoleh F tabel = 3,09

sehingga nilai F hitung $39,481 > F$ tabel 3,09 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yaitu sehat (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran

halal jika digabungkan secara simultan bersama-sama memiliki

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,82,

pengaruh yang besar dan positif serta signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁰⁸

Tabel 4.12
Hasil Uji R^2

Model	Adjusted R Square
1	0,437

- a. Predictors : (Constant) : Kesadaran halal_X2, Sehati_X1
 b. Dependent Variabel : Minat mengajukan sertifikasi halal_Y
 Sumber : Ouput SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0, 437 yang artinya variabel minat pelaku usaha dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sehati (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran halal sebesar 43,7 % dan sisanya dijelaskan di luar penelitian.

¹⁰⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,147.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,1966 yang didapat dari nilai r_{tabel} dengan $N = 100$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing pertanyaan adalah valid. Pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 hingga semua variabel dinyatakan reliabel. Serta untuk pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1.) Sehat (sertifikasi halal gratis) berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember (X1)

Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel sehat sebesar 20,9%. Dapat diinterpretasikan bahwa variabel sehat berpengaruh positif terhadap minat mengajukan sertifikasi halal.

Variabel sehat memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,690 dengan t_{tabel} 1,98472

sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ maka H_1 "Diterima".

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Fauziah (2022) dengan judul "Pengaruh Program Sehat (Sertifikasi Halal Gratis) Terhadap Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi di UMK Kota Serang)" hasil penelitiannya yaitu variabel sehat (sertifikasi halal gratis) berpengaruh positif

terhadap minat mengajukan sertifikasi halal. Penelitian yang dilakukan oleh Shanti Pujilestari dan Rahmawati (2023) dengan judul “Peningkatan Pemahaman dan Sikap Sertifikasi Halal *Self Declare* pada Usaha Susu Kedelai di Kota Bekasi” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diadakan edukasi mengenai sertifikasi halal *self declare* pemahaman pelaku usaha meningkat sebesar 43,33% dan pelaku usaha memahami pentingnya sertifikasi halal untuk usahanya sehingga pelaku usaha melanjutkan pendaftaran sertifikasi halal *self declare*.

Sehati (sertifikasi halal gratis) adalah program pemberian sertifikasi halal tanpa dipungut biaya bagi UMK yang memenuhi persyaratan melalui mekanisme pernyataan pelaku usaha (*self declare*).¹⁰⁹ Dengan pembebasan biaya yang dilakukan secara gratis dalam program Sehati bagi pelaku UMK yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agama No.20 Tahun 2021. Maka pelaku usaha, terutama usaha mikro yang memiliki keterbatasan

anggaran biaya akan lebih mudah mendaftarkan produknya untuk bersertifikat halal tanpa dipungut biaya apapun.¹¹⁰

Sertifikasi halal pada produk makanan memiliki dampak besar karena Al-Qur'an mengarahkan umat Muslim untuk mengonsumsi makanan yang baik, halal, dan melarang mereka untuk mengonsumsi

¹⁰⁹ Kemenag.go.id, “Kemenag luncurkan Sehati, program sertifikasi halal gratis bagi UMK”, <https://kemenag.go.id/pers-rilis/kemenag-luncurkan-sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umk-sf13tb>.

¹¹⁰ Ahmad Havid Jakiyudin dan Ifarid Fedro, “Sehati: Peluang Dan Tantangan...,” 187-188.

makanan yang diharamkan.¹¹¹ Memiliki sertifikasi halal ini merupakan bukti dan memastikan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan dijamin kehalalannya selain itu produk berlabel halal dikenal lebih baik dari segi etika, kesehatan, dan juga keamanan karena produk yang bersertifikat halal sudah pasti melalui berbagai tahap pengecekan dan persyaratan yang sesuai prosedur hal ini dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen serta dapat meningkatkan daya saing produk¹¹²

2.) Kesadaran halal berpengaruh terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember (X2)

Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel kesadaran halal sebesar 55,8% yang bernilai positif. Dapat diinterpretasikan bahwa variabel kesadaran halal berpengaruh positif terhadap minat pelaku usaha. Terbukti juga dengan adanya nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,945 dengan t_{tabel} 1,98472 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_2 “Diterima”.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya Fauziah, Nur Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah (2023) dengan judul “Pengaruh Kesadaran Halal, Kemudahan, Prospek

¹¹¹ Cindy Fatimah, Surawan, dan Nurul Wahdah, “Implikasi Sertifikat Halal Produk dalam Sakralisasi Agama di Indonesia”, *Mua’sarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.4 No.2 (2022), 104

¹¹² Sri Kasnelly dan Abd.Jalil, “Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Produk Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungkal, *AL Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vo.2 No.1 (Juni 2019)

Bisnis, Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal UMKM Kota Malang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kesadaran halal berpengaruh positif terhadap kepatuhan sertifikasi halal.

Kesadaran halal merupakan tingkat pemahaman umat Islam dalam mengetahui masalah yang terkait dengan konsep halal. Pengetahuan ini meliputi pemahaman produk apa yang boleh dikonsumsi dan bagaimana proses produksinya.¹¹³

Kesadaran halal produsen juga merupakan suatu hal yang penting. Produsen diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai produk halal sehingga dalam proses produksinya untuk memproduksi produk halal, produsen bisa menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan serta pemahaman dari produk halal untuk bisnis mereka.¹¹⁴ Salah satu tindakan yang dapat dilakukan pelaku usaha yang memiliki kesadaran halal adalah dengan mendaftarkan produknya bersertifikat halal. Dengan sertifikasi ini

adalah bukti bahwa produk telah melewati proses produksi yang sesuai dengan aturan syariat Islam.

¹¹³ Anindya Fauziah, Nur Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah, “Pengaruh Kesadaran Halal, Kemudahan, Prospek Bisnis, Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal UMKM Kota Malang”, *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, Vol.4 No.1 (2023), 163.

¹¹⁴ Nikmatul Masruroh dan M.Khoirunnas Esa Mahendra, “The Relationship Of Religiosity, Producer’s Knowledge, and Understanding Of Halal Products to Halal Certification, *Ekonomi Syariah : Journal Of Economic Studies*, Vol.6 No.2 (Juli-Desember 2022), 191.

3.) Sehati (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran halal berpengaruh secara simultan terhadap minat mengajukan sertifikasi halal pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu sehati (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran halal berpengaruh secara simultan terhadap minat pelaku usaha. Hal ini terbukti dengan uji F yaitu F hitung $39,481 > F$ tabel $3,09$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel sehati (sertifikasi halal gratis)(X1) dan kesadaran halal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha (Y) pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember.

Temuan penelitian ini memberi dukungan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sehati (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran halal secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mengajukan sertifikasi halal. Dalam hal konsumsi tidak hanya sekedar aspek halal,

melainkan mencakup pemilihan makanan yang baik, serta bermanfaat bagi manusia. Selain itu, ajaran Islam menegaskan bahwa manusia harus menghindari segala bentuk konsumsi yang diharamkan atau merugikan. Oleh karena itu, pemahaman akan halal tidak hanya mencakup aspek keterizinan dari suatu produk, melainkan juga nilai-

nilai yang terkandung di dalamnya.¹¹⁵ Jika pelaku usaha memiliki produk yang sudah terjamin kepastian hukumnya dan menyadari bahwa semua proses dalam produksi produk usaha mengikuti ajaran Islam hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan terhadap kepatuhan sertifikasi halal dan kesadaran akan pentingnya kehalalan produk. Dalam penelitian ini koefisien determinasi sebesar 43,7 % yang berarti variabel independen masih terbatas. Sehingga dalam penelitian berikutnya diperlukan pengembangan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁵ Anisa Amini, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, "Urgensi Halal *Food* Dalam Tinjauan Konsumsi Islami", *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, Vol.2 No.2 (2022), 5-6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel Sehati (sertifikasi halal gratis) berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember. Variabel sehati memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,690 dengan t_{tabel} 1,98472 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Koefisien Sehati (X1) sebesar 0,209 jika sertifikasi halal gratis mengalami peningkatan artinya semakin bertambahnya pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal untuk produk usahanya maka minat mengajukan sertifikasi halal pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember juga mengalami peningkatan sebesar jumlah meningkatnya sertifikasi halal gratis tersebut yaitu 20,9%. Diketahui indikator dari variabel sehati ini adalah yakin kehalalannya, kebersihannya, kesehatannya, terjamin hukum, dan wujud kepedulian pemerintah. Pada penelitian ini berpengaruh dikarenakan program sehati dari pemerintah ini memiliki dampak positif bagi Usaha Mikro Kecil yang ingin mendaftarkan produknya bersertifikat halal gratis. Dengan memiliki sertifikat halal produk akan terjamin dari segi hukum dan kehalalannya.
2. Variabel Kesadaran halal berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember. Variabel kesadaran halal memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,945

dengan $t_{\text{tabel}} 1,98472$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien kesadaran halal (X2) sebesar 0,558 artinya semakin bertambahnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya produk halal dan proses produksi yang sesuai syariat Islam maka minat pelaku usaha (Y) pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember juga mengalami peningkatan sebesar meningkatnya kesadaran halal yaitu 55,8%. Indikator kesadaran halal dalam penelitian ini meliputi pemahaman halal dan proses produksi. Indikator tersebut berpengaruh terhadap minat pelaku usaha mengajukan sertifikasi halal.

3. Variabel Sehat (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran halal berpengaruh secara simultan terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember. hal ini terbukti dengan uji F yaitu $F_{\text{hitung}} 39,481 > F_{\text{tabel}} 3,09$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan berpengaruh positif. Dua variabel tersebut layak menjadi faktor yang mempengaruhi minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal karena kedua variabel sangat

berhubungan erat pada minat untuk mengajukan sertifikasi halal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya variabel yang digunakan pada penelitian berikutnya tidak hanya sertifikasi halal gratis dan kesadaran halal saja. Tetapi menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat untuk

mengajukan sertifikasi halal seperti religiusitas segmentasi permintaan produk halal dan variabel lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Fajar. "Studi Mengenai Keputusan Mahasiswa UIN Walisongo Menjadi Nasabah Produk Tabungan Sierela". *Al Amwaal*. Vol.1 No.2 (Februari 2019).
- Alinda, Riska dan Hendri Hermawan Adinugraha. "Pengaruh Logo Halal, Kesadaran Halal, Dan Sikap Konsumen Untuk Kembali Membeli Produk Makanan Dan Minuman Kemasan. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*. Vol.2 No.2 (2022).
- Amini, Anisa, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto. "Urgensi Halal *Food* Dalam Tinjauan Konsumsi Islami". *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, Vol.2 No.2 (2022).
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Azmi, Nurul dan Muhammad Haris Riyaldi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*. Vol.1 No.1 (Mei 2019).
- Badan Pusat Statistik. *Potensi Usaha Mikro Kecil*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung : Diponegoro, 2012).
- Durin, Ramzi. "Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis". *Jurnal Valuta*. Vol. 6 No.1 (April 2020).
- Farhan, Ahmad. "Pelaksanaan Sertifikasi Halal LPPOM MUI Terhadap Produk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) (Studi LPPOM MUI Provinsi Bengkulu)". Manhaj: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 3 No.1 (2018).
- Fatimah, Cindy, Surawan, dan Nurul Wahdah. "Implikasi Sertifikat Halal Produk dalam Sakralisasi Agama di Indonesia". *Mua'arah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol.4 No.2 (2022).
- Fauziah, Ida. "Pengaruh Program Sehati (Sertifikasi Halal Gratis) Terhadap Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi di UMK Kota Serang)". Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Fauziyah, Anindya, Nu Diana dan Dewi Diah Fakhriyyah. “Pengaruh Kesadaran Halal, Kemudahan, Prospek Bisnis, Dan Sikap Produsen Terhadap Kepatuhan Sertifikasi Halal UMKM Di Kota Malang”. *El –Aswaq : Islamic Economic and Finance Journal*. Vol.4 No.1 (2023).

Frediawan, Ari. “Analisis Normatif Peran Pendampingan PPH Dalam Peningkatan Minat Pendaftaran Sertifikat Halal Program Sehati Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Purworejo Kecamatan Geger Kabupaten Madiun”. Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.

Geber UMKM 2023 Untuk Majukan Perekonomian Jember. *hariansuara*. Mei 11, 2023. <https://www.hariansuara.com/news/politik-pemerintahan/22742/geber-umkm-2023-untuk-majukan-perekonomian-jember>.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Gustavia (Kepala PLUT KUMKM Kabupaten Jember). diwawancarai oleh penulis. Jember 11 Oktober 2023.

Hair, Joseph F.,G. Tomas M. Hult., Christian M. Ringle., and Marko Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. USA : Sage Publications Ltd, 2017.

Halal Indonesia. (@halal.indonesia). “Definisi Sehati”. foto instagram,. Oktober 2, 2023, <https://www.instagram.com/p/Cx4oWbbLJ6P/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>.

Harahap, M. Guffar. *Industri Halal Di Indonesia*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Hasanah, Nuramalia, Saparuddin Muhtar, dan Indah Muliasari. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

Hidayatullah, M.F, Vera-Susanti dan Raudhia Nur Salsabila. “Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember. *MABNY : Journal of Sharia Management and Business*. Vol.3 No.2 (Oktober 2023).

<https://sehati.halal.go.id>. diakses pada tanggal 21 Oktober 2023.

- Ilham, Bahrul Ulum. “Pendampingan Sertifikasi Halal *Self Declare* pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan”. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. Vol. 05, No. 01, (Desember 2022).
- Indah. “Ada 1 Juta Kuota Sertifikasi Halal Gratis 2023. Ini Syarat dan Alur Daftarnya”. Kemenag, 18 Maret 2019. <https://kemenag.go.id/nasional/ada-1-juta-kuota-sertifikasi-halal-gratis-2023-ini-syarat-dan-alur-daftarnya-gm23w2>.
- Jakiyudin, Ahmad Havid dan Ifarid Fedro, “Sehati: Peluang Dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku UMK Di Indonesia. *Al-Mustashafa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*. Vol.07 No.02 (2022).
- Kasanah, Nur. “Potensi, Regulasi, dan Problematika Sertifikasi Halal Gratis”. *Jurnal of Economics, Law, and Humanities*. Vol.1 No.2 (2022).
- Kasnelly, Sri, dan Abd Jalil, “Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Produk Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungkal”. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2 Edisi 1 (Juni 2019).
- Kemenag.go.id. “Kemenag luncurkan Sehati, program sertifikasi halal gratis bagi UMK”. <https://kemenag.go.id/pers-rilis/kemenag-luncurkan-sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umk-sf13tb>.
- Kurnia, Vidia Yunita (*Customer Service Officer*). diwawancarai oleh Penulis. Jember 02 Oktober 2023.
- Masruroh, Nikmatul dan Ahmad Fadli. “Gerak Kuasa Negara Dalam Perdagangan Komoditas Bersertifikat Halal Di Indonesia”. *Annual Conference on Islam Education , and Humanities*. Vol.1 No.1 (2022).
- Masruroh, Nikmatul dan Attori Alfi Shahrin. “Kontestasi Agama, Pasar Dan Negara Dalam Membangkitkan Daya Saing Ekonomi Umat Melalui Sertifikasi Halal. *Annual Conference For Muslim Scholars*. Vol.6 No.1 (2022).
- Masruroh, Nikmatul dan M.Khoirunnas Esa Mahendra. “The Relationship Of Religiosity, Producer’s Knowledge, and Understanding Of Halal Products to Halal Certification. *Ekonomi Syariah : Journal Of Economic Studies*. Vol.6 No.2 (Juli-Desember 2022).

- Masruroh, Nikmatul. "The Competitiveness of Indonesian Halal Food Exports in Global Market Competition Industry". *Economic: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.11 No.1 (2020).
- Mastuki. "Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)". kemenag, Juni 11, 2020.
- Muslim, Moh. "Urgensi Etika Bisnis Di Era Global". *Jurnal Esensi*. Vol. 20 No.2 (2017).
- Mya, Virda Alya Novbira dan Tati Handayani. "Minat Pelaku Usaha Mikro Bidang Makanan dan Minuman di DKI Jakarta Terhadap Program Sertifikasi Halal Gratis". *Jurnal Islamic Economics and Business Review*. Vol.2 No.2 (2023).
- Nofianti, Kholis Amalia dan Siti Nur Indah Rofiqoh. "Kesadaran Dan Logo Halal : Apakah Menentukan Minat Beli? (Studi Pada Praktisi Bisnis UMKM Di Gresik). *Journal of Halal Product and Research*. Vol.2 No.1 (Mei 2019).
- Nugroho, Aries. (konsultan bidang produksi). diwawancarai oleh Penulis. Jember 02 Oktober 2023.
- Nur, Fatimah. "Jaminan Produk Halal Di Indonesia Terhadap Konsumen Muslim". *Jurnal Likuid*. Vol. I No.1 (Januari 2021).
- Nur, Siti Khayisatuzahro Nur dan Istikomah, "Progam SEHATI: Kemudahan Pelaksanaan Sertifikasi Halal bagi UMKM", *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah*, Vol. 3 No. 2 (Oktober 2021).
- Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari. "*Mengenl Minat Dan Bakat Siswa Melalui Ts Stifin*". Medan : CV Medeka Kreasi Group, 2021.
- Oktapiani, Neng Arien. "Pengaruh Program Sehati, Literasi Halal, Dan Halal Awareness Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Pandeglang). Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Pardiansyah, Elif, Muhammad Abduh, dan Najmudin. "Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas". *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*. Vol. 1 No. 2 (2022).

PLUT KUMKM Kabupaten Jember “Data UMK Binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember”, 2 oktober 2023.

PLUT KUMKM Kabupaten Jember. “Layanan PLUT KUMKM Jember” 26 Februari 2023.

PLUT-KUMKM Jember. diakses pada 29 Februari 2024.
<https://www.plutkumkm-jember.com>

Pratiwi, Zulanda, “Pengaruh Media Sosial, Event Pariwisata Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung”. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*. Vol.11 No.1 (Maret 2021).

Puji lestari, Shanti dan Rahmawati Rahmawati. ”Peningkatan Pemahaman dan Sikap Sertifikasi Halal Self-Declare pada Usaha Susu Kedelai di Kota Bekasi”. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*. Vol.3 No.5 (September 2023).

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : CV Wade Group 2016.

Purwanto, Aldi, Ira Hidayati, Abdul Qoha. “Hubungan Persepsi Terhadap Organisasi dan Motif Sosial dengan Minat Berorganisasi” *ANFUSINA: Journal Of Psychology*. Vol.5 No.1 (April 2022).

Putra, Panji Adam Agus. “Kedudukan Sertifikasi Halal Dalam Sistem Hukum Nasional Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Dalam Hukum Islam”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol.1 No.1 (Januari 2017).

Putri, Youlinda Loviyani dan Achmad Rifai, “Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C”. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. Vol.3 No.2 (Desember 2019).

Qardhawi, Yusuf. *Halal Haram Dalam Islam*. Solo: PT Era Adicitra Media, 2011.

Rahmi, Maisyarah. *Maqasid Syariah Sertifikasi Halal*. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.

Robbani, Muhammad Miqdad. “Layanan PLUT Untuk UMKM”. *ukmindonesia*. Agustus 18, 2022. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/layanan-plut-untuk-umkm/>.

S, Tri Murhanjati, “Pengetahuan Makanan Halal Untuk Meningkatkan Minat Beli Produk Halal Pada Siswa Tata Boga”. *Jurnal Prosiding PTBB FT UNY*. Vol.17 No.1 (2022).

Satria, Ahmad Dhea “Makanan Halal Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Kota Palangkaraya”. *Jurnal Studi Islam*. Vol.22 No.2 (Desember 2021).

Setyaningsih, Eka Dyah, Sofyan Marwansyah, “The Effect of Halal Certification and Halal Awareness through Interest in Decision on Buying Halal Food Products”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta*. Vol. 3 No. 1 (Mei 2019).

Sufyati et al. *Teori Dan Konsep Kewirausahaan*. Cirebon : Insania, 2021.

Sugiyono. *metode penelitian bisnis pendekatan penelitian kuantitatif kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Yogyakarta : Alfabeta, CV, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.

Sukender, Astria Yuli Satyarinir, Amanda Raissa, dan Tomy Michael. ”Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*. Vol.3 No.1 (Februari 2020).

Sukoso et al. *Ekosistem Industri Halal*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia.

Syahrum dan Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jember Press, 2020

Wahyuni, Tri, Miti Yarmunida dan Debby Aisandi. “Kesadaran Halal Masyarakat Terhadap Produk UMKM Makanan di Kota Bengkulu”. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.22 No.3 (Oktober 2022).

Yudistira. “Pengaruh Kesadaran Halal, Label Halal, Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Enervon-C”. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudhia Nur Salsabila

NIM : 201105020010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya ilmiah atau penelitian yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali telah tertulis dikutip pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terdapat penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya akan bersedia untuk berproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan dari saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

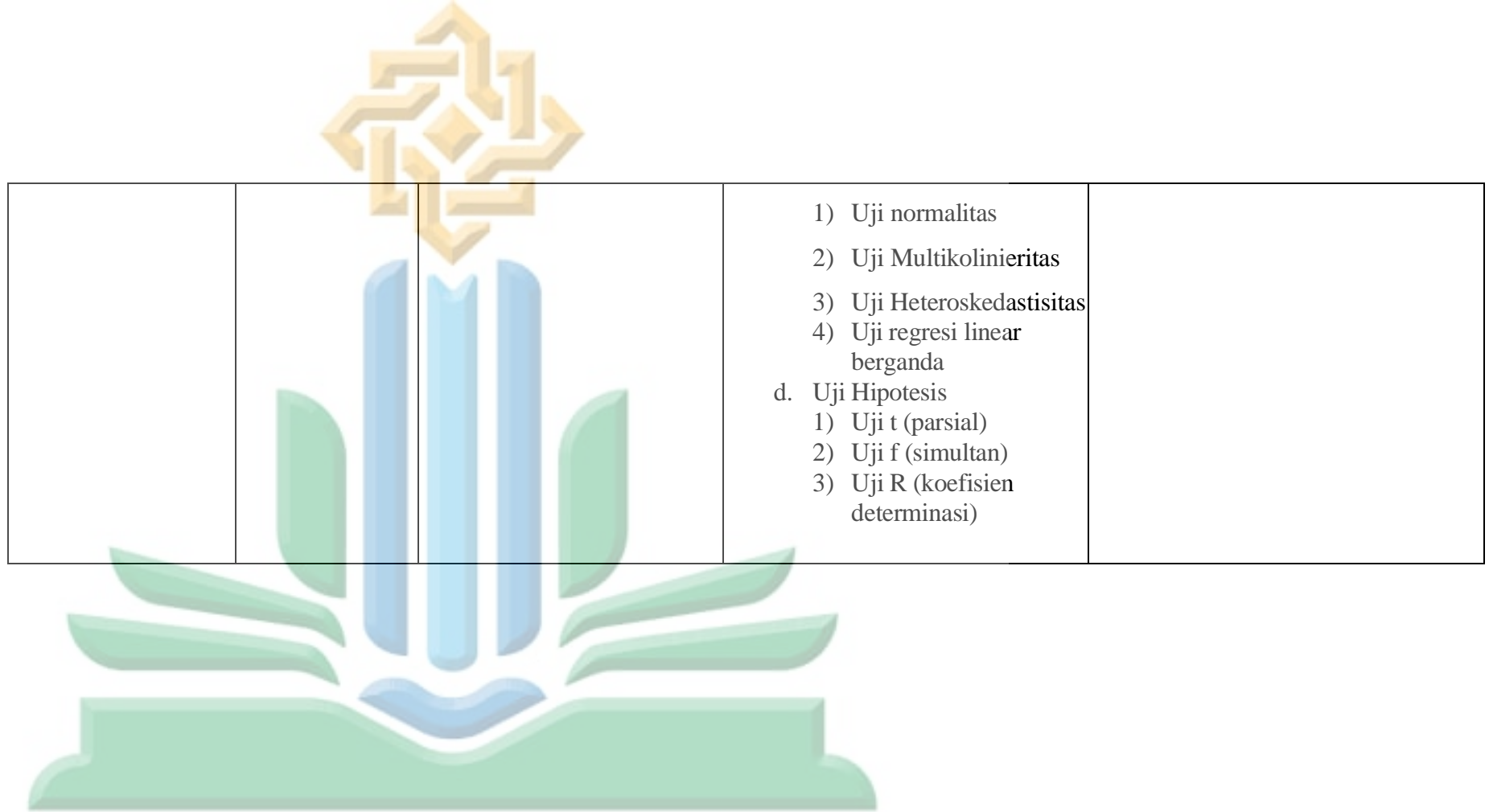
Jember, 28 Maret 2024


METERAI
TEMPEL
MORA 435624224
Raudhia Nur Salsabila
NIM. 201105020010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p>Pengaruh Program Sehati Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pelaku Usaha Pada UMK Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember</p>	<p>1. Sehati (Sertifikasi Halal Gratis)</p> <p>2. Kesadaran halal</p> <p>3. Minat pelaku usaha</p>	<p>1. Yakin kehalalannya</p> <p>2. Yakin kebersihannya</p> <p>3. Yakin kesehatannya</p> <p>4. Terjamin hukumnya</p> <p>5. Wujud peduli Pemerintah/MUI</p> <p>1. Pemahaman halal</p> <p>2. Proses produksi</p> <p>1. Dorongan dari diri sendiri</p> <p>2. Motif sosial</p> <p>3. Faktor emosional</p>	<p>a) Pendekatan penelitian : Penelitian kuantitatif</p> <p>b) Jenis penelitian : Survei</p> <p>c) Jenis data : Data primer (kuesioner), data sekunder (jurnal, literature terkait, buku, website resmi terkait penelitian)</p> <p>d) Teknik pengumpulan data : Menggunakan kuesioner atau angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel dengan menggunakan data ordinal dengan notasi skala likert.</p> <p>e) Analisis data :</p> <p>a. Uji statistik deskriptif</p> <p>b. Uji kualitas data :</p> <p>1) Uji Validitas</p> <p>2) Uji Reliabilitas</p> <p>c. Uji asumsi klasik yaitu:</p>	<p>1. Bagaimana pengaruh program Sehati (sertifikasi halal gratis) terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember ?</p> <p>2. Bagaimana pengaruh kesadaran halal terhadap minat pelaku pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember ?</p> <p>3. Bagaimana pengaruh program Sehati (sertifikasi halal gratis) dan kesadaran halal terhadap minat pelaku usaha pada UMK binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember ?</p>



- | | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none">1) Uji normalitas2) Uji Multikolinieritas3) Uji Heteroskedastisitas4) Uji regresi linear berganda <p>d. Uji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none">1) Uji t (parsial)2) Uji f (simultan)3) Uji R (koefisien determinasi) | |
|--|--|--|--|--|

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Program Sehat Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pelaku Usaha Halal Pada UMK Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember

Kepada YTH :

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari UMK Binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember

Ditempat

Dengan Hormat,

Kuesioner ini diajukan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sebagai anggota UMK Binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember yang akan menjadi responden penelitian. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk memenuhi dan membantu pengumpulan data primer penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Sehat Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pelaku Usaha Pada UMK Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember” yang menjadi tugas akhir peneliti program sarjana prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk berkenan menjawab pernyataan dalam kuesioner untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian saya. Atas partisipasi dan ketersediaan Bapak/Ibu, Saudara/i berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

a. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Laki-Laki Perempuan

Usia :

17-20 th 21-24 th

25-28 th 29-32 th

33 th >

Jenis Usaha :

Makanan Minuman

Nama Usaha :

b. Pernyataan Umum

Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban anda untuk menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS)

1. Sehati (sertifikasi halal gratis)

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Yakin Kehalalannya	Saya yakin produk yang bersertifikat halal dapat dipercaya aspek kehalalannya					
2.	Yakin Kebersihannya	Saya yakin produk yang bersertifikat halal juga memperhatikan aspek kebersihannya					
3.	Yakin Kesehatannya	Saya yakin produk yang bersertifikat halal mendukung kesehatan konsumen					
4.	Terjamin Hukumnya	Mendapatkan sertifikat halal memberi keyakinan bahwa produk tersebut mematuhi hukum yang berlaku					
		Memiliki sertifikat halal menciptakan jaminan legalitas produk yang					

		dikeluarkan					
5.	Wujud Peduli Pemerintah/MUI	Program Sehati (sertifikasi halal gratis) menjadi bukti nyata dukungan Pemerintah terhadap pelaku UMK di bidang halal					
		Adanya program Program Sehati (sertifikasi halal gratis) merupakan inisiatif Pemerintah untuk membantu UMK mendapatkan sertifikasi halal tanpa dipungut biaya.					
		Program Sehati (sertifikasi halal gratis) dari Pemerintah membuat proses perolehan sertifikasi halal menjadi mudah bagi UMK					
		Adanya program Sehati (sertifikasi halal gratis) mlembuat saya lebih termotivasi dalam mendapatkan sertifikasi halal untuk usaha saya					

2. Kesadaran Halal

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pemahaman Halal	Saya merasa halal itu penting					
		Saya paham apa itu halal					
		Saya selalu mencari informasi tentang kehalalan suatu produk sebelum membelinya					

		Sertifikasi halal suatu produk memberikan kepercayaan tambahan bagi saya terhadap kehalalan produk tersebut					
		Memiliki sertifikat halal menciptakan jaminan legalitas produk yang dikeluarkan					
2.	Proses produksi	Saya memastikan proses produksi yang sesuai syariat Islam					
		Mengetahui suatu produk memiliki sertifikat halal memberikan keyakinan bahwa proses produksi telah memenuhi standar kehalalan karena telah melalui serangkaian pengecekan.					

3. Minat Pelaku Usaha

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dorongan Dari Diri Sendiri	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menyediakan produk halal kepada konsumen					
		Saya yakin memiliki sertifikat halal dapat meningkatkan daya saing bisnis saya di pasar					
2.	Motif Sosial	Rekan bisnis yang sudah memiliki sertifikat halal memotivasi saya untuk mengajukan sertifikasi halal pada					

		produk saya					
		Saya merasa dengan memiliki sertifikat halal akan mendapatkan dukungan lebih besar dari pelanggan					
3.	Faktor Emosional	Saya merasa bangga ketika melihat konsumen semakin percaya dan setia menggunakan produk halal saya					
		Saya merasa bahagia apabila produk saya telah bersertifikat halal					

2. Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Usaha	Nama Usaha
1	Rahmita	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Mie Pedas
2	Suliyannah	Perempuan	29 - 32 th	Minuman	Minuman boba
3	Dinda Damayanti	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	Sosis bakar
4	Nur Aini	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	Mie ayam
5	Imamah	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	Cilung Papeda
6	Maidah Humaira	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Iki Roti
7	Deni Agustin	Laki – Laki	25 - 28 th	Makanan	Maklurah
8	amalia izzati faidia	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	kripik peyek
9	Sunarti	Perempuan	33 th >	Makanan	Rizky cookies
10	Lisa wulandari	Perempuan	21 - 24 th	Minuman	Es coklat
11	Suparman	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Ikan bakar

12	Wannn	Laki – Laki	21 - 24 th	Minuman	Kopi setarling
13	Aziz Firmansyah	Laki – Laki	21 - 24 th	Minuman	Teh poci
14	Jamila	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	Nasi pecel
15	Metty Mudassir	Perempuan	33 th >	Makanan	Amsle kacang hijau
16	Amini Nurizayanti	Perempuan	33 th >	Makanan	Amy Snack
17	Yuni purwanti	Perempuan	33 th >	Minuman	Depo air minum tirta arum
18	Silahuiddin al ayyubi	Laki – Laki	21 - 24 th	Minuman	Jus
19	Syamsidar	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Pastelo
20	Tyas fatmala	Perempuan	25 - 28 th	Minuman	Smoothies sultan
21	Fatwa S Qoriah	Perempuan	33 th >	Makanan	Sambel pecel jeng qori
22	Kantiningasih	Perempuan	33 th >	Makanan	Pare crispy
23	Titik atnami	Perempuan	33 th >	Makanan	Pempek namine
24	Waginah	Perempuan	33 th >	Makanan	Piscok
25	Dzulkifli	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Istana Bolen
26	Ardianti	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Telur gulung
27	Hatika septianzah	Perempuan	33 th >	Minuman	Es degan
28	Siti Fatimah	Perempuan	33 th >	Makanan	Brownis Ulfa
29	Kus harsono	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Tanglor si bolang
30	Siti mariyam	Perempuan	33 th >	Makanan	Tempe barokah
31	Romlah	Perempuan	33 th >	Makanan	Renggiinang
32	Umi hanik	Perempuan	33 th >	Makanan	Kerupuk
33	Hani'atul magfiroh	Perempuan	33 th >	Makanan	Roti maryam
34	Agus salim	Laki – Laki	25 - 28 th	Minuman	Kopi durjo
35	Bambang hariyanto	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Tape ketan manis

36	Agesti wahyu indah	Perempuan	33 th >	Makanan	Bumbu pecel "dua putri pakem"
37	Sri hariani	Perempuan	33 th >	Makanan	Bolu kering as salam
38	Mita	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Mie huhhhh hah
39	Nur Jannah	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Anna kue kacang
40	Mita viola	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Cappucino cincau
41	Puput lailatul hidayah	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Nyichips snack
42	Putri handayani	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	Papaya candy's
43	Ani rohmawati	Perempuan	33 th >	Makanan	Keripik talas
44	Menuk widyawati	Perempuan	33 th >	Makanan	Kerupuk legomoro
45	Lilik Yuliyandari	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Keripik pisang
46	Endang asiati	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Gorengan mekar jaya
47	Siti agustiya ningsih	Perempuan	25 - 28 th	Minuman	Es kul kul
48	Sella eka putri	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Shanum cake
49	Kholifatul hasanah	Perempuan	33 th >	Makanan	Kue kering (keciput panjang)
50	Naimah	Perempuan	33 th >	Makanan	Bawang goreng
51	Siti dayaroh	Perempuan	33 th >	Makanan	Cimoll
52	Puji rahayu	Perempuan	33 th >	Makanan	Lawo kuliner
53	Aan agus	Laki -	33 th >	Makanan	Kitchen assist
54	Heruwanto	Laki -	33 th >	Makanan	Pisang cripsy cress
55	Pracilya noya	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Chillya food
56	Tyas fatmala	Perempuan	25 - 28 th	Minuman	Smoothies sultan
57	Prima suprihatina	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Prima snack
58	Hesty dwi handayani	Perempuan	25 - 28 th	Minuman	Reza milk

59	Mistikah	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	Ting ting kacang
60	Yudha eka prayitno	Laki – Laki	25 - 28 th	Makanan	Roti bakar bro
61	Tyas Widyaningsih	Perempuan	33 th >	Makanan	Kentang Mustofa
62	Imam churdi	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Kue Sagon Sedulur
63	Dedy mustofa	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Mie ikat pak dedy
64	Siti nur farida	Perempuan	33 th >	Makanan	Frd cookies
65	Citra oktavia rini	Perempuan	33 th >	Makanan	Salad buah mamak
66	Puloeng raharjo	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Nankene souffle pancake
67	Sri maryati	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Ketan serbuk
68	Sugito	Laki – Laki	29 - 32 th	Makanan	Kerupuk Palembang dorang
69	Sutiyono	Laki – Laki	33 th >	Makanan	NJ bakery
70	Sulistiyowati	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Nasi goreng
71	Dewi candra wati wulan	Perempuan	21 - 24 th	Makanan	Dewi cookies
72	Fatmawati	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Kue basah
73	Sri winarsih	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Keripik talas
74	Samsul Huda	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Bakery mak enter
75	Ita Irnanda	Perempuan	33 th >	Minuman	Kopi barokah
76	Mario Utama	Laki – Laki	21 - 24 th	Makanan	Keripik tempe
77	Supaljo	Laki – Laki	29 - 32 th	Makanan	Keripik gadung
78	Alan Rahmat	Laki – Laki	33 th >	Makanan	Mie nyonyor
79	Uswatun Hasanah	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Cheese stick
80	Fery yahya	Laki – Laki	29 - 32 th	Makanan	Kue kering
81	Fiona bakery	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Fiona bakery
82	Tri wahyuning	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Bibu's piscok

83	Siti Rahmawati	Perempuan	33 th >	Makanan	Yafaza foodies
84	Kiki rachmaniar	Perempuan	33 th >	Makanan	Dapur bunda farel
85	M amin nudin	Laki – Laki	25 - 28 th	Makanan	Madumongso emmak
86	Maya rohana dwikora	Perempuan	25 - 28 th	Minuman	Sruput wedang
87	Ekowati s	Laki – Laki	29 - 32 th	Minuman	Kopi robusta gading
88	Tatang kurniawan	Laki – Laki	29 - 32 th	Makanan	Stick keripik sale
89	Umi hoqidatul jannah	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Rumame
90	Tri Agustin	Perempuan	33 th >	Makanan	Barbel cookies
91	Khasan mas'ud	Laki – Laki	29 - 32 th	Makanan	Camilan kerupuk goreng pasir
92	Mohammad khoirul anwar	Laki – Laki	25 - 28 th, 33 th >	Makanan	Anwar snack
93	Frida retno cahyaning	Perempuan	33 th >	Makanan	Idamami bakery
94	Mochtar wijaya	Laki – Laki	25 - 28 th	Minuman	Wijaya susu kedelai
95	Nindya rozzidhatul savira	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Alnes cake jember
96	Masyitotun najah	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Dapur mieta
97	Indira monica	Perempuan	25 - 28 th	Makanan	Kue kering hookie
98	M jamil	Laki – Laki	25 - 28 th	Makanan	Auwenak
99	Yolanda putri	Perempuan	25 - 28 th	Minuman	Serut segar
100	Desi rahmasuci	Perempuan	29 - 32 th	Makanan	Brokus

3. Tabulasi data penelitian

a. Variabel Sehat (X1)

No	Sehati (X1)									X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	5	4	5	3	3	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
7	5	4	4	4	2	5	5	4	5	38
8	4	4	4	4	3	5	3	3	4	34
9	5	4	3	3	5	5	5	5	5	40
10	1	2	2	1	2	1	1	1	1	12
11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
12	5	4	4	4	3	5	5	4	4	38
13	3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
15	5	4	5	3	5	5	5	5	3	40
16	4	4	3	3	3	5	4	4	5	35
17	5	5	4	3	5	5	5	5	5	42
18	5	3	5	5	5	5	5	5	4	42
19	5	4	5	5	3	5	5	5	3	40
20	5	4	4	3	3	5	5	4	4	37
21	5	4	3	3	3	5	5	4	4	36
22	4	4	3	3	3	5	5	3	3	33
23	4	4	4	3	3	4	3	4	3	32
24	4	4	3	4	5	5	5	3	5	38
25	5	5	5	4	4	3	4	4	5	39
26	4	3	3	3	3	5	5	3	5	34
27	5	3	4	3	3	5	5	5	3	36
28	4	5	5	3	5	5	5	4	4	40
29	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
30	5	4	3	3	3	5	4	3	4	34
31	5	4	3	3	4	5	5	4	5	38
32	4	3	3	3	3	4	5	5	4	34
33	5	4	3	3	2	5	5	4	3	34

34	4	4	4	3	3	5	5	4	3	35
35	5	3	3	3	3	5	5	5	5	37
36	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
37	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36
38	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
39	4	4	4	3	3	5	4	4	5	36
40	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
41	4	4	4	3	3	5	5	5	3	36
42	4	4	3	4	4	5	5	5	3	37
43	4	3	3	3	2	5	5	5	4	34
44	4	3	3	3	3	5	5	5	4	35
45	3	3	3	3	4	5	4	4	5	34
46	4	3	3	3	3	4	4	4	5	33
47	5	3	4	3	3	4	5	5	5	37
48	5	3	3	4	4	5	5	5	5	39
49	3	4	4	3	3	5	5	5	5	37
50	5	4	4	3	3	4	4	4	4	35
51	4	3	3	3	3	5	5	5	4	35
52	5	5	5	4	3	5	3	4	4	38
53	5	3	4	5	3	5	5	5	5	40
54	5	4	4	3	5	4	4	3	4	36
55	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29
56	4	4	4	3	3	5	5	5	3	36
57	4	3	3	3	3	4	5	4	4	33
58	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
59	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
60	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
61	4	5	4	4	3	5	4	5	3	37
62	5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
63	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
64	4	3	3	4	3	5	5	4	4	35
65	4	4	4	3	5	5	3	3	3	34
66	5	4	3	3	3	5	5	5	5	38
67	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
68	5	4	3	5	3	4	5	4	3	36
69	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
70	5	5	4	5	5	4	4	3	3	38
71	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	3	3	3	3	5	22
7	5	3	2	4	5	5	24
8	5	4	4	5	4	4	26
9	5	3	2	3	4	4	21
10	1	1	1	1	1	1	6
11	4	3	3	3	5	3	21
12	5	4	4	5	4	4	26
13	4	5	4	3	3	4	23
14	5	5	5	5	4	4	28
15	5	2	3	4	5	5	24
16	5	2	3	5	4	5	24
17	5	3	3	5	4	3	23
18	5	3	4	4	4	4	24
19	5	3	3	3	5	3	22
20	5	4	3	3	5	5	25
21	5	3	3	3	3	3	20
22	5	4	3	4	5	4	25
23	5	3	3	3	4	4	22
24	4	3	5	4	4	3	23
25	4	3	4	4	3	4	22
26	5	3	4	4	3	3	22
27	4	3	3	5	5	5	25
28	4	3	3	5	5	3	23
29	4	4	4	3	3	4	22
30	4	3	3	4	4	4	22
31	5	3	4	4	4	4	24
32	5	3	3	3	5	5	24
33	5	3	3	3	4	4	22
34	5	3	3	3	4	3	21
35	5	3	3	3	4	3	21
36	5	3	3	3	5	3	22
37	5	4	3	3	3	4	22
38	3	3	2	4	3	4	19
39	5	4	3	3	3	4	22
40	5	3	4	4	4	3	23
41	3	3	3	4	4	4	21
42	5	3	3	3	3	3	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

43	5	3	3	3	4	5	23
44	5	4	4	3	4	4	24
45	5	4	3	3	4	5	24
46	4	3	3	3	4	4	21
47	5	4	3	3	4	4	23
48	5	3	3	5	5	4	25
49	5	4	3	3	4	4	23
50	4	4	3	4	4	4	23
51	4	4	5	5	4	4	26
52	5	4	4	3	3	3	22
53	5	4	3	4	4	4	24
54	5	3	2	4	4	4	22
55	5	3	4	4	4	4	24
56	5	2	4	4	3	4	22
57	5	3	3	4	3	3	21
58	5	3	3	4	4	4	23
59	4	5	4	4	3	4	24
60	5	5	4	4	5	5	28
61	5	4	4	5	4	3	25
62	4	5	5	5	5	4	28
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	3	3	5	4	4	24
65	4	3	3	4	5	4	23
66	5	5	5	5	5	4	29
67	4	4	4	5	5	5	27
68	5	4	4	3	3	4	23
69	5	4	3	4	4	4	24
70	5	4	5	4	4	4	26
71	5	4	4	4	4	4	25
72	4	4	4	4	4	3	23
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	3	5	5	5	5	27
75	5	4	4	3	3	4	23
76	5	4	4	5	5	4	27
77	3	4	3	4	5	5	24
78	5	4	3	5	5	4	26
79	5	4	5	5	4	4	27
80	5	4	4	3	3	3	22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

81	4	5	5	5	5	5	29
82	4	4	4	4	5	5	26
83	5	4	3	3	5	5	25
84	5	4	3	4	4	5	25
85	5	3	3	3	4	3	21
86	5	4	5	5	5	5	29
87	5	4	4	5	3	3	24
88	5	4	4	4	4	4	25
89	5	5	3	4	5	3	25
90	4	3	4	4	4	4	23
91	5	4	3	4	4	4	24
92	4	3	3	4	5	4	23
93	5	4	4	4	4	5	26
94	5	4	4	3	4	4	24
95	4	3	4	4	3	3	21
96	5	4	3	4	4	4	24
97	3	3	4	4	4	4	22
98	4	4	4	4	4	4	24
99	3	2	2	3	3	3	16
100	3	3	4	4	4	4	22

c. Minat Pelaku Usaha

No	Minat Pelaku Usaha (Y)						Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	3	4	5	5	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	5	29
6	4	5	3	2	5	3	22
7	4	3	4	5	5	4	25
8	5	4	5	4	5	5	28
9	5	4	4	5	5	4	27
10	1	1	1	1	1	1	6
11	4	4	4	4	4	3	23
12	4	4	4	3	5	5	25
13	4	5	4	5	3	5	26

14	4	4	4	3	4	3	22
15	5	3	2	3	4	5	22
16	5	3	2	3	2	5	20
17	5	3	2	3	3	5	21
18	5	3	2	3	3	5	21
19	4	2	2	3	3	3	17
20	4	3	2	3	3	4	19
21	5	4	3	4	4	3	23
22	4	3	2	3	3	3	18
23	5	3	3	4	4	4	23
24	5	3	3	4	4	3	22
25	5	4	2	3	3	3	20
26	4	3	3	2	3	3	18
27	4	4	3	3	4	5	23
28	5	4	2	2	3	5	21
29	4	3	3	3	3	4	20
30	3	4	4	4	3	3	21
31	4	4	5	4	4	5	26
32	4	3	3	3	4	5	22
33	5	2	2	3	4	4	20
34	5	4	4	4	4	4	25
35	4	4	4	4	3	3	22
36	5	2	3	3	3	3	19
37	4	2	3	2	3	3	17
38	4	3	3	3	3	3	19
39	4	2	3	3	3	3	18
40	5	3	2	4	4	3	21
41	4	3	3	3	4	4	21
42	5	3	2	3	3	4	20
43	4	2	2	2	3	5	18
44	5	3	3	3	3	5	22
45	3	3	4	4	3	5	22
46	4	3	2	3	4	4	20
47	5	3	2	5	4	4	23
48	3	3	2	3	4	5	20
49	4	5	5	5	4	5	28
50	4	3	4	4	4	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

52	5	3	3	3	4	5	23
53	4	3	3	3	3	5	21
54	4	3	3	3	3	3	19
55	5	4	3	4	3	5	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	3	3	4	4	4	23
58	4	3	3	4	4	3	21
59	5	5	5	4	4	5	28
60	5	3	3	4	4	5	24
61	5	4	5	4	5	5	28
62	4	5	5	4	4	5	27
63	5	4	3	4	3	5	24
64	5	2	3	3	4	4	21
65	4	2	2	3	3	3	17
66	4	5	4	4	5	5	27
67	4	5	5	5	5	5	29
68	5	4	4	5	3	5	26
69	4	4	5	5	5	5	28
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	4	3	2	3	4	21
72	5	3	3	2	3	4	20
73	5	3	3	3	4	4	22
74	5	5	3	5	5	4	27
75	5	4	4	3	4	5	25
76	5	4	3	3	5	4	24
77	4	3	3	3	3	4	20
78	5	4	5	4	3	5	26
79	5	4	3	3	3	3	21
80	5	5	5	4	5	4	28
81	5	4	4	4	3	4	24
82	5	5	4	5	5	5	29
83	5	4	3	3	3	4	22
84	3	4	4	4	5	5	25
85	4	3	3	3	5	5	23
86	4	4	5	4	4	3	24
87	5	5	3	4	4	5	26
88	4	3	3	3	5	5	23
89	4	3	3	4	4	4	22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

90	5	3	3	3	4	4	22
91	4	3	3	4	4	4	22
92	4	3	3	4	4	5	23
93	5	2	3	4	5	4	23
94	4	4	4	4	3	4	23
95	3	3	3	4	3	3	19
96	4	4	3	3	3	4	21
97	3	2	2	2	4	3	16
98	4	4	4	4	3	4	23
99	4	2	2	3	3	4	18
100	4	3	3	3	3	4	20

4. Hasil uji data SPSS

a. Analisis deskriptif

Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	31	17.5	31.0	31.0
Perempuan	69	39.0	69.0	100.0
Total	100	56.5	100.0	
Missing System	77	43.5		
Total	177	100.0		

Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-24 th	13	13.0	13.0	13.0
25-28 th	27	27.0	27.0	40.0
29-32 th	16	16.0	16.0	56.0
33 th lebih	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X16	Pearson Correlation	.486*	.278*	.214*	.287*	.193	1	.592*	.467*	.326*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.032	.004	.055		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.451*	.071	.105	.302*	.149	.592*	1	.590*	.327*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.480	.297	.002	.139	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.348*	.096	.331*	.348*	.200*	.467*	.590*	1	.416*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.342	.001	.000	.047	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.297*	.071	.113	.277*	.272*	.326*	.327*	.416*	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.003	.481	.264	.005	.006	.001	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sehati_X1	Pearson Correlation	.734*	.581*	.664*	.709*	.624*	.650*	.611*	.656*	.550*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel kesadaran halal (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Kesadaran halal_X2
X2.1	1	.288*	.165	.130	.224*	.205*	.484**
		.004	.100	.199	.025	.041	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2		1	.581**	.337**	.296**	.335*	.721**

	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.001	.003	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.165	.581**	1	.528**	.206*	.237*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.100	.000		.000	.039	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.130	.337**	.528**	1	.483**	.335*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.199	.001	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.224*	.296**	.206*	.483**	1	.512*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.025	.003	.039	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.205*	.335**	.237*	.335**	.512**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.041	.001	.018	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kesadaran halal_X2	Pearson Correlation	.484**	.721**	.703**	.721**	.682**	.653*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Minat pelaku usaha (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Minat Pelaku Usaha-Y	
Y1	Pearson Correlation	1	.243	.064	.209	.218	.330*	.445**
	Sig. (2-tailed)		.015	.530	.037	.030	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.243*	1	.691**	.567**	.439**	.398*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.064	.691**	1	.638**	.478**	.332*	.792**
	Sig. (2-tailed)	.530	.000		.000	.000	.001	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.209*	.567**	.638**	1	.494**	.340*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.218*	.439**	.478**	.494**	1	.366*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.330**	.398**	.332**	.340**	.366**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Minat mengaju kan sertifikas i halal_Y	Pearson Correlation	.445**	.810**	.792**	.783**	.711**	.649*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Reliabilitas

1. Variabel sehat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	9

2. Variabel Kesadaran halal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	6

3. Variabel minat pelaku usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

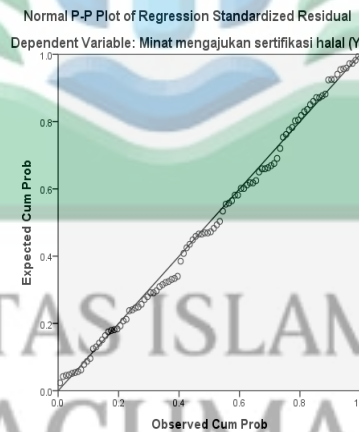
d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas (Kolmogorof smirnov)

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68173560
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.036
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Normalitas (P-Plot)



3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.725	2.418		.713	.477		
Sehati (sertifikasi halal gratis)(X1)	.209	.078	.259	2.690	.008	.611	1.636

Kesadaran halal (X2)	.558	.113	.477	4.945	.000	.611	1.636
----------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Minat mengajukan sertifikasi halal (Y)

4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Sehati (Sertifikasi halal gratis)(X1)	Kesadaran halal (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Sehati (Sertifikasi halal gratis)(X1)	Correlation	1.000	.416**	-.023
		Coefficient Sig. (2-tailed)	.	.000	.820
		N	100	100	100
Kesadaran halal (X2)	Kesadaran halal (X2)	Correlation	.416**	1.000	-.010
		Coefficient Sig. (2-tailed)	.000	.	.925
		N	100	100	100
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation	-.023	-.010	1.000
		Coefficient Sig. (2-tailed)	.820	.925	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Regresi Linear Berganda dan uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	2.418		.713	.477
	Sehati (sertifikasi halal gratis)(X1)	.209	.078	.259	2.690	.008
	Kesadaran halal (X2)	.558	.113	.477	4.945	.000

a. Dependent Variable: Minat mengajukan sertifikasi halal (Y)

6. Uji f (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.581	2	289.791	39.481	.000 ^b
	Residual	711.979	97	7.340		
	Total	1291.560	99			

a. Dependent Variable: Minat mengajukan sertifikasi halal (Y)

b. Predictors: (Constant), Kesadaran halal (X2), Sehati (sertifikasi halal gratis)(X1)

7. Uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.437	2.709

a. Predictors: (Constant), Kesadaran halal (X2), Sehati (sertifikasi halal gratis)(X1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	Paraf
1.	05/02/2024	Menyerahkan surat izin ke Bakesbangpol	Drs. Sigit Akbari, Msi.	
2.	06/02/2024	Penyerahan surat izin penelitian ke Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	Aditya Widjaya	
3.	15/02/2024	Menemui bagian produksi dan meminta data UMKM binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember sebagai sumber data primer dalam penelitian.	Nur Kholik	
4.	16/02/2024	Penyebaran kuesioner kepada UMKM binaan PLUT KUMKM Kabupaten Jember via WhatsApp dengan jumlah sampel 100 UMKM	Raudhia Nur Salsabila	
5.	29/02/2024	Melakukan tabulasi data penelitian	Raudhia Nur Salsabila	
6.	01/03/2024	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh	Raudhia Nur Salsabila	
7.	08/03/2024	Penelitian selesai	Nur Kholik	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Motaram No. 01 Mangli, Kallwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Raudhia Nur Salsabila
NIM : 201105020010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Program Sehati Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pelaku Usaha Pada UMK Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Maret 2024

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinckhas.ac.id Website: <https://febl.uinckhas.ac.id/>



Nomor : B- 59 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Februari 2024

Kepada Yth.

Kepala Dinas koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Jl. Karimata No 115 Gumuk Kerang, Sumpersari, Kecamatan Sumpersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Raudhia Nur Salsabila
NIM : 201105020010
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Program Sertifikasi Halal Gratis dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Mengajukan Sertifikasi Halal Pada UMK Binaan PLUT Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha
Mikro Kabupaten Jember
Kabupaten Jember
di -
Jember



SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/0526/415/2024

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 05 Februari 2024, Nomor: B-59/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024, Perihal: Permohonan Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Raudhia Nur Salsabila
NIM : 201105020010
Daftar Tim : -
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Mataram No.1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Pengaruh Program Sehat (Sertifikasi Halal Gratis) Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Mengajukan Sertifikasi Halal Pada UMK Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember

Lokasi : Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : 08 Februari 2024 s/d 08 Maret 2024

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 06 Februari 2024
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Kabupaten
Ditandatangani secara elektronik



Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196503091986021002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO**

Jl. Karimata No. 115 Telp/Fax. (0331) 336101 JEMBER - 68121
Website : <https://www.diskopum.jemberkab.go.id> Email : diskopum@jemberkab.go.id

Jember, Maret 2024

Nomor : 518 / 78 / 324 / 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian terkait Pengaruh Program Sehat (Sertifikasi Halal Gratis).

Ke p a d a
Yth. Sdr.
Kabupaten Jember
di -
 J E M B E R .

Menindak lanjuti surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor : 074/ 0526 /415/ 2024 tanggal, 06 Februari 2024 tentang Surat Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama :

N A M A : RAUDHIA NUR SALSABILA
NIM : 201105020010
Instansi/Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : “ Pengaruh Program Sehat” (Sertifikasi Halal Gratis) dan kesadaran Halal terhadap minat Mengajukan sertifikat Halal pada UMKM - Binaan Koperasi dan Usaha Mikro (PLUT – KUKM) Kabupaten Jember.

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro pada tanggal, 06 Februari 2024 dengan baik.

Demikian disampaikan terima kasih

UNIVERSITAS KHANUWATI NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

An. KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KABUPATEN JEMBER



Secretaris
NANIK INDAT RUPIANI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680322 199403 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Raudhia Nur Salsabila
NIM : 201105020010
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

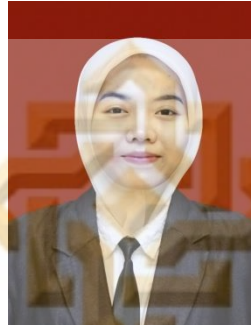


Jember, 28 Maret 2024
Dekan, Prodi. Ekonomi Syariah,

Salsabila

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Raudhia Nur Salsabila
NIM : 201105020010
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang/ 25 Mei 2001
Alamat : Dusun Krajan 1, RT 04 RW 03,
Desa Bago, Kecamatan Pasirian,
Kabupaten Lumajang.
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
No.Hp : 081338144516
Alamat Email : raudhiasalsabila25@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Bago 03
2. MTs Nurul Islam Bades
3. MA Nurul Islam Bades

4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R